

SKRIPSI

PENGARUH KETERAMPILAN BERTANYA GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI
UPT SMP NEGERI 1 TULANG BAWANG BARAT

Oleh:

NURUL HIDAYANTI

NPM. 1801011107



Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO LAMPUNG

1443 H / 2022 M

**PENGARUH KETERAMPILAN BERTANYA GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI
UPT SMP NEGERI 1 TULANG BAWANG BARAT**

“Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan”

Pembimbing : Muhammad Ali, M. Pd.I

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO LAMPUNG

1443 H / 2022 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :


Nama : Nurul Hidayanti
NPM : 1801011107
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH KETERAMPILAN BERTANYA GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS
VIII DI UPT SMP NEGERI 1 TULANG BAWANG BARAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 01 Juli 2022
Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

JUDUL : PENGARUH KETERAMPILAN BERTANYA GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS VIII DI UPT SMP NEGERI 1 TULANG
BAWANG BARAT

Nama : Nurul Hidayanti
NPM : 1801011107
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 01 Juli 2022
Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-5948/In.20.1/D/PP.00.9/12/2022

Skripsi dengan judul: PENGARUH KETERAMPILAN BERTANYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI UPT SMP NEGERI 1 TULANG BAWANG BARAT, disusun oleh: Nurul Hidayanti, NPM. 1801011107, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 01 Desember 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Muhammad Ali, M.Pd.I

Penguji I : Basri, M.Ag

Penguji II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd.

Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PENGARUH KETERAMPILAN BERTANYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI UPT SMP NEGERI 1 TULANG BAWANG BARAT

Oleh:

NURUL HIDAYANTI

Keterampilan bertanya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, yang sekaligus merupakan bagian dari keberhasilan dalam pengelolaan intruksional kelas. Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh keterampilan bertanya guru pendidikan agama islam terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keterampilan bertanya terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jumlah populasi penelitian yaitu 50 siswa, dan yang menjadi sampelnya berjumlah 50 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Chi Kuadrat dan uji koefisien kontingensi Hasil menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian diperoleh Chi Kuadrat hitung antara keterampilan bertanya terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu 18,08, kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% pada df atau $db = 4$ yaitu 9.488. lalu hasil perhitungan koefisien kontingensi dengan hasil C_{hitung} 0,515 dan C_{max} 0,816 maka keterampilan bertanya memiliki kontribusi atau pengaruh sebesar 63,11 dalam mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat.

Dengan demikian harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% maka hipotesis no (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini signifikan, dalam arti hipotesis yang menyatakan “Bahwa ada pengaruh keterampilan bertanya guru pendidikan agama islam terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat” di terima.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan bertanya guru pendidikan agama islam terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat.

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Hidayanti
NPM : 1801011107
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian Saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 01 juli 2022



Nurul Hidayanti
NPM.1801011107

MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَسَلُّوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا
تَعْلَمُونَ ٧

Artinya: “Kami tiada mengutus rasul rasul sebelum kamu (Muhammad), melainkan beberapa orang laki-laki yang kami beri wahyu kepada mereka, maka tanyakanlah olehmu kepada orang-orang yang berilmu, jika kamu tiada mengetahui” (Qs Al-Anbiya 21:7)¹

¹ R. I. Kementerian Agama, ‘Al-Qur’an Dan Terjemahan’, Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bahagia kehadiran Allah SWT, atas terselesaikannya skripsi ini, penulis persembahkan kepada :

1. Untuk kedua orang tuaku, Bapak Ahmad Sari dan Ibu Sukis Harsih yang tidak pernah lelah untuk berjuang dalam memberi dukungan semangat, motivasi dan mendoakan demi kelancaran studiku.
2. Untuk Adikku, Miftahul Abid Fauzan serta keluarga besar yang memberi dukungan, doa dan support untuk keberhasilan saya.
3. Almamaterku tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro yang telah memberikan pelajaran dan pengalaman ilmiah yang akan selalu kukenang sepanjang masa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

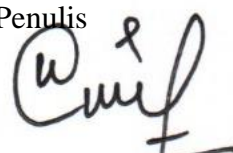
1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M, Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
4. Muhammad Ali, M.Pd.I pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan demi terselesaikan skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Megeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
6. Perpustakaan IAIN Metro yang telah membantu penulis dari awal semester sampai dalam penyusunan skripsi.
7. Kepala Sekolah UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat beserta Guru-guru dan Staff Sekolah yang telah mengizinkan dan memberi dukungan bagi penulis untuk mengumpulkan data yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi.
8. Sahabat-sahabatku, Dilla, Triska, Husna, Maryanah. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang selalu memberikan solusi dari setiap masalahku dan selalu memberikan semangat kepadaku.

9. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 khususnya PAI kelas E, terimakasih perhatian dan semangat selama 4 tahun terakhir ini.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung.
11. Serta tak terlupakan sosok teman yang sudah menjadi saudara yang selalu menemaniku, memotivasi, dalam penyusunan skripsi ini “Nurul Fadhilla” rekan seperjuangan yang sedang menyusun skripsi juga.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 01 juli 2022

Penulis



Nurul Hidayanti
NPM. 1801011107

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar.....	12
1. Pengertian Hasil Belajar	12
2. Tipe-Tipe Hasil Belajar	15
3. Indikator Hasil Belajar.....	17
4. Tingkat Keberhasilan Belajar	21
5. Pengukuran dan Evaluasi Hasil Belajar.....	22
6. Dampak yang Mempengaruhi Hasil Belajar	23

B. Keterampilan Belajar	25
1. Pengertian Keterampilan Bertanya.....	25
2. Manfaat Pertanyaan	26
3. Komponen-Komponen Keterampilan Bertanya	28
4. Prinsip-Prinsip Keterampilan Bertanya	31
5. Jenis-Jenis Pertanyaan	32
6. Indikator Keterampilan Bertanya	33
C. Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Pendidikan Agama islam Terhadap Hasil Belajar Siswa	34
D. Hipotesis Penelitian.....	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	39
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	39
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Instrumen Penelitian	43
F. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	50
a. Sejarah Singkat Berdirinya UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat.....	50
b. Visi, Misi Dan UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat .	51
c. Keadaan Guru Dan Karyawan UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat.....	53
d. Keadaan Siswa UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat.	53
e. Keadaan Sarana Dan Prasarana UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat	59
f. Struktur Sekolah UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat	60

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	62
B. Pembahasan	83

BAB V PENUTUPAN

A. Simpulan.....	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Nilai Ulangan Harian PAI Kelas VIII Semester Ganjil 2022	6
2. Kriteria Pengukuran Hasil Belajar	19
3. Distribusi Siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 1	
Tulang Bawang Barat.....	38
4. Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Bertanya.....	41
5. Skor Alternatif jawaban Angket Hasil Belajar.....	42
6. Interpretasi Korelasi r_{xy}	43
7. Table Hasil Validitas Angket Keterampilan Bertanya di UPT SMP	
Negeri 1 Tulang Bawang Barat.....	44
8. Interpretasi Hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Moment	
Angket Keterampilan Bertanya.....	45
9. Table Hasil Keterampilan Bertanya di UPT SMP Negeri 1	
Tulang Bawang Barat.....	47
10. Data Kepala Sekolah	55
11. Data Laboratorium dan Guru Pembimbing	55
12. Data Komite dan Pustakawan	55
13. Data Wali Kelas	56
14. Daftar Dewan Guru	57
15. Data Tata Usaha	59
16. Data Siswa UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat	59
17. Jumlah Perkembangan Siswa UPT SMP Negeri 1	
Tulang Bawang Barat.....	60

18. Sarana UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat	60
19. Prasarana UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat.....	61
20. Skor Hasil Angket Pengaruh Keterampilan Bertanya	63
21. Skor Hasil Angket Pengaruh Keterampilan Bertanya	67
22. Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	68
23. Presentase Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIIIA dan VIIIB UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat.....	70
24. Kategorisasi untuk Keterampilan Bertanya terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIIIA dan VIIIB UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat.....	72
25. Tabel Silang antara Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat.....	74
26. Menghitung X^2 antara Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat	74

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat 62

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra-Suvey	84
2. Surat Balasan Pra-Survey.....	85
3. Surat Bimbingan Skripsi	86
4. Surat Izin Research	87
5. Surat Tugas Research.....	88
6. Surat Balasan Izin Research.....	89
7. Surat Bebas Pustaka Jurusan	90
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	91
9. Kartu konsultasi bimbingan Skripsi	92
10. Outline	100
11. Alat Pengumpul Data	104
12. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	109
13. Tabel r Product Moment	126
14. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Kontingensi.....	127
15. Tabel Nilai Chi Kuadrat (x^2)	128
16. Tabel Kriteria Tingkat Keeratan	129
17. Hasil Uji Turnitin	133
18. Dokumentasi Penyebaran Angket.....	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa. Guru sebagai pendidik merupakan komponen terpenting dalam proses pembelajaran, karena guru berhubungan langsung dengan siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum dalam pembelajaran PAI sebagai subjek dan objek belajar. Menurut Winkel dalam Hamdani bahwa hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang.¹ Berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran dapat diketahui dari hasil belajar yang dicapai siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Faktor yang perlu diperhatikan dalam keberhasilan siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum dalam pembelajaran PAI menangkap pelajaran adalah keterampilan mengajar guru.

Keterampilan mengajar guru merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum dalam pembelajaran PAI. Menurut Uno yaitu guru harus menguasai keterampilan dalam mengajar agar dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada peningkatan kualitas lulusan sekolah.²

¹ Royani M & Muslim B, 'Keterampilan Bertanya Peserta Didik SMP Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tiippe Team Quiz Pada Materi Segi Empat', *Edu-Mat Jurnal Pendidikan Matematika*, 2.1 (2004), 22–28.

² Uno, Hamzah B, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 127.

Sehubungan dengan keterampilan mengajar yang harus dimiliki guru, Mardia Hayati menyatakan bahwa ada beberapa keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki seorang guru, yaitu:³ 1) Keterampilan membuka pelajaran; 2) Keterampilan bertanya; 3) Keterampilan memberi penguatan; 4) Keterampilan mengadakan variasi; 5) Keterampilan menjelaskan; dan 6) Keterampilan mengelola kelas.

Keenam keterampilan dasar mengajar guru tersebut salah satu diantaranya adalah guru harus memiliki keterampilan dalam bertanya, karena pertanyaan yang dirumuskan dan digunakan dengan tepat oleh guru akan menjadi alat komunikasi yang baik antara guru dengan siswa saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran akan menjadi membosankan apabila selama berjam-jam guru menjelaskan materi pelajaran tanpa diselingi dengan pertanyaan, maka dari itu guru sering bertanya kepada peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu keterampilan bertanya kepada peserta didik sangat diperlukan oleh guru.

Keterampilan bertanya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, yang sekaligus merupakan bagian dari keberhasilan dalam pengelolaan instruksional dan pengelolaan kelas. Melalui keterampilan bertanya guru mampu mendeteksi hambatan proses berfikir dikalangan siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum dalam pembelajaran PAI dan sekaligus dapat memperbaiki dan meningkatkan proses belajar dikalangan siswa tidak memenuhi kriteria

³ Hayati Mardiah, *Keterampilan Dasar Mengajar* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008), 57.

ketuntasan minimum dalam pembelajaran PAI.⁴ Keterampilan bertanya diperlukan dalam rangka mengumpulkan, menggali, menginformasikan dan menggabungkan informasi bagi kepentingan tertentu yang biasanya sudah dijadwalkan,⁵ sedangkan dalam keterampilan bertanya, penerapan di lapangan sebagian guru di UPT SMP N 1 Tulang Bawang Barat juga terkesan kurang memberikan stimulus atau dorongan kepada peserta didik yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum dalam pembelajaran PAI untuk bertanya atau menjawab pertanyaan yang guru berikan, kemudian dalam bertanya guru menggunakan kata-kata yang berbelit-belit sehingga siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum dalam pembelajaran PAI menjadi bingung untuk menjawabnya.

Menurut Djamarah cara bertanya untuk seluruh kelas, untuk kelompok, atau untuk individu, memiliki pengaruh yang sangat berarti, tidak hanya pada hasil belajar siswa, tetapi juga pada suasana kelas baik sosial maupun emosional.⁶

Keterampilan bertanya sangat diperlukan oleh guru untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, karena dalam setiap langkah pembelajaran guru diwajibkan untuk mengemukakan pertanyaan, dan jenis pertanyaan yang dikemukakan guru akan menetapkan jenis jawaban siswa.⁷

⁴ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 20.

⁵ Martianty Nalole, 'Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Bertanya', *Journal 1*, 2010.

⁶ Nurul Hidayanti, *Wawancara Dengan Siswa Di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat*, 2021.

⁷ Husen, 'Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Kemam-Puan Bertanya Pada Mata Pelajaran Geografi Topik Hidrosfer.', *KIM Fakultas Matematika Dan IPA.*, 1.1 (2013), 1–14.

Mengingat pentingnya peranan bertanya dalam proses pembelajaran, maka setiap guru harus memiliki keterampilan ini, sehingga kualitas pembelajaran bisa sesuai dengan kondisi yang diinginkan.⁸ Pada proses pembelajaran bertanya merupakan bentuk penyampaian konten/point belajar yang belum diketahui guru dalam pembelajaran. Lebih dari itu bertanya juga menjadi alat ukur dalam berpikir, menciptakan ide, peningkatan konsep yang menghasilkan proses belajar aktif, sedangkan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dalam proses belajar dinamakan dengan hasil belajar.

Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar akan tetapi aktivitas hasil belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku itu sebagai hasil belajar juga dapat menyentuh perubahan pada ketiga aspek, yakni ranah kognitif, efektif, dan psikomotor. Pada setiap mata pelajaran selalu mengandung ketiga ranah tersebut, namun penekanannya selalu berbeda. Untuk mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan apa yang diharapkan, maka guru sebagai pendidik perlu meningkatkan pembelajaran siswa yang baik dan aktif.⁹

Pada pengamatan awal Di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa kelas VIII, bahwa menurut sebagian besar peserta didik kelas VIII yang tidak memenuhi KKM mengatakan bahwa Ibu Nur Aini selaku guru PAI beliau hanya fokus

⁸ Buchari Alma, Husen, 'Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Kemam-Puan Bertanya Pada Mata Pelajaran Geografi Topik Hidrosfer.', *KIM Fakultas Matematika Dan IPA.*, 1.1 (2013), 1–14.

⁹ Muhammad Thobroni Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 66.

menjelaskan di depan kelas saja, sehingga sebagian peserta didik merasa jenuh. Namun pada kenyataannya yang diperoleh saat observasi guru sudah menerapkan keterampilan mengajar yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengadakan variasi dengan beberapa kali melakukan pergantian posisi guru juga memberikan penekanan pada hal-hal yang penting, selain itu guru juga mengimplementasikan keterampilan mengelola kelas dengan memastikan kondisi kelas kondusif saat pembelajaran.¹⁰

Namun guru belum menerapkan keterampilan mengajar secara keseluruhan salah satunya keterampilan bertanya, hal itu terlihat dari guru hanya fokus menjelaskan saja atau menerapkan metode ceramah dalam proses pembelajaran tanpa diselingi sebuah pertanyaan agar pembelajaran lebih aktif, sehingga pembelajaran terkesan monoton. Padahal keterampilan bertanya ini penting untuk digunakan dalam pembelajaran, karena dengan keterampilan ini menciptakan peserta didik dengan cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga minat, motivasi dan hasil belajar pun meningkat dan sebaliknya. Hal ini dapat di lihat dari hasil belajar siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum dalam pembelajaran PAI yang tidak mencapai batas ketuntasan minimal. Nilai Ulangan Harian siswa kelas VIII Pada pelajaran PAI sebagai berikut:

¹⁰ Nurul Hidayanti, *Wawancara Dengan Siswa*.

Tabel 1**Nilai Ulangan Harian PAI Kelas VIII Semester Ganjil 2022**

No	Nama	KKM	Nilai	Kategori
1.	R1	70	70	Belum Tuntas
2.	R2.	70	65	Belum Tuntas
3.	R3.	70	80	Tuntas
4.	R4.	70	75	Tuntas
5.	R5.	70	65	Belum Tuntas
6.	R6.	70	60	Belum Tuntas
7.	R7.	70	70	Belum Tuntas
8.	R8.	70	85	Tuntas
9.	R9.	70	50	Belum Tuntas
10.	R10.	70	80	Tuntas
11	R11	70	75	Tuntas
12	R12	70	45	Belum Tuntas
13	R13	70	78	Tuntas
14	R14	70	65	Belum Tuntas
15	R15	70	80	Tuntas

Sumber: Nilai UH PAI Kelas VIII UPT SMP 1 Tulang Bawang Barat

Indikator yang diambil dari nilai diatas adalah :

0-70 : Belum tuntas KKM

71-100 : Tuntas KKM

Berdasarkan dari data diatas dengan sampel 15 orang diperoleh hasil bahwa siswa memenuhi KKM sebanyak 40% (6 orang), kategori belum tuntas sebanyak 60% (9 orang). Dari tabel tersebut nampak sebagian besar siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum dalam pembelajaran PAI.

Ketidak tuntas hasil belajar siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum dalam pembelajaran PAI dipengaruhi oleh banyak aspek salah satunya seperti kemampuan guru, kemampuan siswa. Oleh karena itu penguasaan keterampilan bertanya dalam proses pembelajaran yang baik diharapkan menjadi modal guru untuk menciptakan suasana nyaman dan hubungan timbal balik antara guru dan siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum dalam pembelajaran PAI serta mampu mendorong siswa untuk belajar lebih baik dan meningkatkan hasil belajarnya di kelas.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan permasalahan yang melatar belakangi masalah, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian adalah:

1. Siswa cenderung diam, tidak aktif dan kurang berani bertanya ataupun mengemukakan pendapat dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran di kelas di bandingkan memberikan pertanyaan langsung ke peserta didik.
3. Peserta didik cenderung mencatat materi bukan bertanya

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dapat fokus serta mencapai apa yang diinginkan maka permasalahan penelitian hanya di batasi pada :

1. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas (keterampilan bertanya) dan variabel terikat (hasil belajar). Pada variabel terikat yaitu hasil belajar penulis membatasi pada aspek kognitif, dan keterampilan bertanya berfokus ke guru diambil dari lagger.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat.

D. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut ''Apakah ada pengaruh keterampilan bertanya guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar Di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keterampilan bertanya guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterampilan bertanya guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat.

2. Manfaat penelitian

a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan keterampilan bertanya yang dapat membuat belajar lebih aktif dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Meningkatkan keaktifan peserta didik ketika proses pembelajaran dengan menggunakan suatu pendekatan pembelajaran. Peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan barunya dengan cara yang berbeda dari situasi yang telah di pelajari

b. Bagi guru

Sebagai upaya bagi guru Pendidikan Agama Islam di sekolah dalam memilih metode keterampilan bertanya pada pembelajaran yang tepat dengan materi yang disampaikan sehingga dapat menciptakan proses belajar aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Menjadi masukan bagi sekolah akan pentingnya keterampilan bertanya dalam meningkatkan hasil belajar. Dan dapat dijadikan pedoman untuk melaksanakan aktivitas belajar mengajar didalam kelas serta mampu memberikan inspirasi dalam mengaplikasikan keterampilan bertanya dengan baik.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nita Afrina, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN SUSKA RIAU yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Pendidikan Agama Islam

Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Singingi Hilir Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”.¹¹

Peneliti menyimpulkan bahwa metode keterampilan bertanya guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penulis ialah dimana penelitian ini menggunakan motivasi belajar siswa sedangkan penulis menggunakan hasil belajar siswa, sedangkan persamaannya ialah sama-sama meneliti keterampilan bertanya guru.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hasan Bisri, Jurusan Tadris IPA Biologi IAIN SYEKH NURJATI yang berjudul “Penerapan Keterampilan Bertanya dan Pengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Pokok Bahasan Hakikat Biologi Sebagai Ilmu Di SMA Negeri 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon”..¹²

Peneliti menyimpulkan bahwa metode keterampilan bertanya guru dapat meningkatkan belajar siswa pada materi Hakikat Biologi. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penulis ialah dimana penelitian ini menggunakan materi hakikat biologi sedangkan penulis menggunakan materi agama Islam, serta jenjang pendidikan yang digunakan pada penelitian ini diterapkan di SMA sedangkan penulis menerapkan di

¹¹ Nita Alfrina, 'Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Singingi Hilir Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi' (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2013).

¹² Hasan Bisri, 'Penerapan Keterampilan Bertanya Dan Pengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Pokok Bahasan Hakikat Biologi Sebagai Ilmu Di SMA Negeri 1 Astanajapura Kabupaten Cirebon' (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati, 2012).

jenjang SMP, sedangkan persamaannya ialah sama-sama meneliti keterampilan bertanya guru dan hasil belajar siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hajrah, Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN ALAUDDIN Makasar yang berjudul *Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makasar*.¹³

Peneliti menyimpulkan bahwa metode keterampilan bertanya guru dapat meningkatkan belajar siswa. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penulis ialah dimana penelitian ini menggunakan jenjang pendidikan yang diterapkan di SD sedangkan penulis menerapkan di jenjang SMP, untuk penelitian ini menggunakan keterampilan mengajar sedangkan penulis menggunakan keterampilan bertanya. Dan sama-sama meneliti hasil belajar, tetapi pada penelitian ini hasil belajar hanya terfokus ke ranah kognitif saja sedangkan pada penelitian yang akan diteliti hasil belajar mencakup semua ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

¹³ Hajrah, 'Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar' (UIN Alauddin Makassar, 2017).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar ialah segala macam bentuk kegiatan belajar yang menghasilkan perubahan yang khusus yaitu hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar yang memiliki sifat yang rata.

Serupa dengan pengertian hasil belajar diatas, menurut Sukmadinata hasil belajar atau achievement merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh seseorang.

Hasil belajar atau learning outcome menurut Jeknis dan Unwin adalah pernyataan yang menunjukkan tentang apa yang mungkin dikerjakan siswa sebagai hasil kegiatan belajarnya. Kognitif yaitu berhubungan dengan kemampuan berfikir, efektif adalah yang berkenaan dengan sikap, minat dan perasaan, dan psikomotorik adalah yang berkaitan dengan kemampuan gerak. Hasil belajar atau keberhasilan dapat diukur dengan suatu pembelajarannya, indikator keberhasilan suatu hasil belajar merupakan penjabaran dari kompetensi dasar yang ditandai dengan perubahan perilaku dan dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.¹

¹ Euis Karwat, *Manajemen Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2015),23.

Dengan begitu hasil belajar adalah suatu proses yang diperoleh atau dicapai oleh siswa dalam sebuah bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga akan nampak perubahan tingkah laku pada diri individu. Hasil belajar juga harus meliputi segenap ranah psikologi (kognitif, afektif, dan psikomotorik) yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa itu sendiri. Hasil belajar yang baik akan sangat terlihat berdasarkan perubahan pengetahuan ataupun perilaku sebelum dan sesudah belajar siswa tersebut. Nah itu yang dijadikan tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar. Dalam menentukan hasil belajar yang baik atau bagus kita harus mengetahui terlebih dahulu garis besar indikator atau petunjuk adanya prestasi tertentu dan dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diukur.²

Maka dengan begitu yang dimaksud dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam oleh peneliti yaitu hasil belajar yang diraih setelah melaksanakan proses kegiatan pembelajaran di sekolah pada sebuah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah diikuti siswa.

Hasil belajar dalam hal ini menjelaskan bahwasannya belajar merupakan terdapat perubahan tingkah laku atau penampilan, serta segala kegiatan, contohnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan masih banyak lagi.

² Razali M Thaeb, 'Menumbuhkan Sikap Siswa Dalam Pencapaian Hasil Belajar', *Lantanida Journal* 1, 4.1 (2016), 51.

Lembaga pendidikan formal menggunakan suatu acuan penilaian tertentu untuk mengukur pada hasil belajar siswa. Hasil belajar tersebut berupa pada angka dan nilai yang tercermin pada suatu hasil belajar siswa, maka akibat nya yaitu terjadi perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.³

Hasil belajar siswa ukuran tingkat sebuah kemampuan siswa atau tingkat keberhasilannya terlihat pada apa yang ia capai dari siswa tersebut. Seseorang dikatakan telah belajar apabila dalam diri siswa tersebut terjadi suatu perubahan, tetapi tidak semua perubahan yang terjadi, hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan hasil belajar sebagai hasil dari proses belajar maka akan didapat hasil belajar.

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu guru dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik. Hasil belajar ini pada akhirnya difungsikan dan ditunjukkan untuk keperluan berikut ini:

- a. Untuk seleksi, hasil dari belajar seringkali digunakan sebagai dasar untuk menentukan siswa yang paling cocok untuk jabatan atau jenis pendidikan tertentu.

³ *Ibid.*,56.

- b. Untuk kenaikan kelas, untuk menentukan apakah seseorang siswa dapat dinaikkan ke kelas yang lebih tinggi atau tidak, memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat guru.
- c. Untuk penempatan, agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan ketepatan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai.

2. Tipe – tipe Hasil Belajar

Ada beberapa tipe hasil belajar yang dihasilkan oleh siswa, sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom dalam Nana Sudjana (2017, hal. 22-23) untuk menentukan tipe hasil belajar, adalah⁴:

- a. Ranah Kognitif, pada ranah kognitif ini berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 tipe hasil belajar, yaitu:
 - 1) Pengetahuan, mencakup segala kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan di dalam ingatan.
 - 2) Pemahaman, mencakup segala kemampuan menangkap inti dan makna mengenai hal yang telah dipelajari,
 - 3) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
 - 4) Analisis, mencakup segala kemampuan menganalisis suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga teratur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.

⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya., 2011),22-23.

- 5) Sintesis, mencakup segala kemampuan membentuk suatu pola baru, contoh tampak di dalam kemampuan menyusun suatu program kerja.
 - 6) Evaluasi, mencakup segala kemampuan pemberian keputusan mengenai nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan pembelajaran, dan lain-lain.
- b. Ranah Afektif, adalah berkenaan dengan sikap ataupun nilai. Tipe hasil belajar ranah Afektif ini kelihatan pada siswa dalam tingkah lakunya, misalnya perhatiannya terhadap pembelajaran, motivasi belajar, kedisiplinannya, cara menghargai guru dan teman dikelasnya, kebiasaan belajarnya, dan hubungan sosialnya.
 - c. Ranah Psikomotorik, kelihatan dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti dapat memahami bahwa ada beberapa karakteristik di dalam hasil belajar ini yaitu hasil belajar ranah kognitif (pengetahuan peserta didik yang mempengaruhi dengan hasil belajar intelektual ingatan, penerapan, pemahaman, analisis dan evaluasi) ranah afektif (hasil belajar berkaitan dengan tingkah laku dan etika moral peserta didik) dan ranah psikomotorik atau keterampilan dan kemampuan bertindak pada siswa.⁵

⁵ Asri Budiningsih, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 20.

3. Indikator Hasil Belajar

Efisien pembelajaran biasanya diukur dengan gambaran antara ke efektifan jumlah waktu yang akan digunakan oleh siswa, Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui tujuan dan garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang akan diungkapkan atau diukur.⁶

Proses penilaian mencakup pengumpulan sejumlah bukti-bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar yang dicapai dalam proses pembelajaran merupakan ukuran hasil upaya yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dengan segala faktor yang terkait. Menetapkan batas minimum keberhasilan belajar siswa selalu berkaitan dengan upaya pengungkapan hasil belajar. Angka terendah yang menyatakan kelulusan/ keberhasilan belajar (passing grade), Norma skala angka 0-10 adalah 5,5 atau 6. Norma skala angka 0-100 adalah 55 atau 60. Pada prinsipnya jika seorang siswa dapat menyelesaikan tugas lebih dari setengah instrumen evaluasi yang benar, dianggap dapat memenuhi target keberhasilan belajar, namun demikian perlu dipertimbangkan oleh para guru sekolah untuk menetapkan passing grade yang lebih tinggi (misalnya nilai 65 atau 70). Untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar seorang siswa dapat diperoleh berdasarkan table nilai sebagai berikut :

⁶ Burhan Nurgianto, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah* (Yogyakarta: Alfabeta, 1998), 66.

Tabel 2⁷**Kriteria Pengukuran Hasil Belajar**

Interval	Kriteria	Predikat
91-100 = 3,1-4	A	Sangat baik
80-90 = 2,1-3	B	Baik
75-79 = 1,1-1	C	Cukup
60-74 = 1	D	Kurang
< 60 = 0	E	Gagal

Seusai memperhatikan macam-macam norma yang menetapkan tingkat keberhasilan siswa seperti tabel di atas kita dapat menjabarkan tingkat bahan pelajaran yang dikuasai siswa dan mengevaluasi seluruh kecakapan siswa, yakni :

- Sangat baik/maksimal bila semua bahan pelajaran dikuasai 100 %
- Baik / optimal bila sebagian besar materi dikuasai antara 80-90%
- Cukup / minimal, bila bahan pelajaran hanya 75%
- Kurang, bila bahan pelajaran yang dikuasai kurang dari 60%.
- Gagal, bila bahan pelajaran yang dikuasai < 60%.⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, ketentuan tingkat keberhasilan seorang dapat kita lihat dengan mengevaluasi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa untuk mengetahui seluruh kecakapan siswa. Tingkat keberhasilan antar siswa tentu berbeda-beda dalam hal ini kita dapat menilai sesuai dengan kewenangan lembaga pendidikan dengan melihat kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada satuan pendidikan.

⁷ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),56.

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),150.

Setiap keberhasilan proses belajar mengajar di samping diukur dari segi prosesnya dapat diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa. Jenis hasil belajar dapat terlihat dari tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran yang ingin dicapai dapat digolongkan menjadi tiga aspek yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita mengambil kesimpulan bahwa ketiga aspek tersebut termasuk objek penilaian hasil belajar guru. Di antara ketiga aspek tersebut aspek kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai materi dan bahan pengajaran.

4. Tingkat Keberhasilan Belajar

Bukti bahwa seorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif ialah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah. Bahwa seseorang sedang berfikir dapat terlihat dari pancaran mukanya, sikap dalam rohaniah tidak bisa kita lihat.

Tindak-tanduk manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek tersebut adalah: a) Pengetahuan, b) Pengertian, c) Kebiasaan, d) Keterampilan, e) Apresiasi, f) Emosional, g) Hubungan social, h) Jasmani, i) Etis atau budi pekerti, j) Sikap.

Hasil belajar yang dicapai dalam proses pembelajaran merupakan ukuran hasil upaya yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dengan segala faktor yang terkait. Tingkatan keberhasilan belajar dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Istimewa/maksimal bila semua bahan pelajaran dikuasai 100%
- b. Baik sekali/ optimal bila sebagian besar materi dikuasai antara 76-99%
- c. Baik/ minimal, bila bahan dikuasai hanya 60-75%
- d. Kurang, bila bahan yang dikuasai kurang dari 60%.¹²

Ketentuan tingkat keberhasilan antara lembaga pendidikan satu dengan lembaga pendidikan lainnya berbeda, bahkan sekarang satuan pendidikan diberikan kewenangan untuk dapat menentukan kriteria ketuntasan minimum (KKM) sendiri-sendiri.⁹

5. Pengukuran dan Evaluasi Hasil Belajar

Pengukuran mempunyai hubungan yang sangat erat dengan evaluasi. Evaluasi dilakukan setelah dilakukan pengukuran, artinya keputusan yang harus ada dalam setiap evaluasi berdasar data yang diperoleh dari pengukuran. Untuk mengetahui seberapa jauh pengalaman belajar yang telah dimiliki siswa, dilakukan pengukuran tingkat pencapaian siswa. Dari hasil pengukuran ini guru memberikan evaluasi atas keberhasilan pengajaran dan selanjutnya melakukan langkah-langkah guna perbaikan proses belajar mengajar berikutnya.

⁹ Syaiful Basri dan Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 25.

Secara rinci, fungsi evaluasi dalam pengajaran dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu:

1. Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.
2. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran.
3. Untuk keperluan bimbingan konseling.
4. Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.

Salah satu tahap kegiatan evaluasi, baik yang berfungsi formatif maupun sumatif adalah tahap pengumpulan informasi melalui pengukuran.

Pengumpulan informasi hasil belajar dapat ditempuh melalui dua cara yaitu :

a. Teknik Tes

Teknik tes biasanya dilakukan di sekolah-sekolah dalam rangka mengakhiri tahun ajaran atau semester. Pada akhir tahun sekolah mengadakan tes akhir tahun. Menurut pola jawabannya tes dapat diklasifikasinya menjadi tiga yaitu, tes objektif, tes jawaban singkat, dan tes uraian.

b. Teknik Non Tes

Pengumpulan informasi atau pengukuran dalam evaluasi hasil belajar dapat juga dilakukan melalui observasi, wawancara, dan

angket. Teknik non tes lebih banyak digunakan untuk mengungkap kemampuan psikomotorik dan hasil belajar efektif.¹⁰

6. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yaitu faktor dari dalam diri siswa yang mempengaruhi terhadap hasil belajar diantaranya adalah kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan, dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah lingkungan fisik dan non fisik (termasuk suasana kelas dalam belajar seperti riang gembira, menyenangkan), lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah, guru, pelaksanaan pembelajaran dan teman sekolah. Guru adalah faktor yang berpengaruh terhadap proses maupun hasil belajar siswa, dikarenakan guru merupakan berperan penting dalam kelas. Dalam hal ini guru diharapkan memiliki dasar yang disyaratkan dalam profesi guru.¹¹

Faktor-Faktor yang mempengaruhi hasil belajar :

a. Faktor Dari Dalam

Faktor dari dalam (internal) yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani peserta didik, faktor internal ini lebih dominan mempengaruhi aktivitas belajar karena keadaan jasmani, rohani dan

¹⁰ Darsono dan Max, *Belajar Dan Pembelajaran* (Semarang: IKIP Semarang Press, 2000),120.

¹¹ Rusman, *Teknologi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013),124.

kelelahan hal ini sangat mempengaruhi terhadap aktivitas proses belajar siswa itu sendiri.¹²

b. Faktor Dari Luar

Faktor Luar (eksternal) faktor ini yang berasal dari lingkungan sosial. Lingkungan sosial terdiri dari teman, masyarakat, dan kelompok. Faktor dari luar ini seperti pengaruh pergaulan dari teman yang kurang baik akan membuat hasil belajar berpengaruh buruk. Adapun factor dari sekolah yang mempengaruhi peningkatan terhadap hasil belajar akidah akhlak adalah guru, sarana dan prasana pembelajaran serta kurikulum yang digunakan.

c. Faktor Pendidikan Belajar

Faktor ini yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang akan digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang akan di laksanakan. Jika Strategi dan metode disekolah tidak digunakan tentu akan menjadi pengaruh bagi siswa itu sendiri.¹³

B. Keterampilan Bertanya

1. Pengertian Keterampilan Bertanya

Menurut Brown, sebagaimana yang dikutip oleh Udin Syaefudin Saud menyatakan bahwa bertanya yaitu setiap pernyataan yang menelaah

¹² Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),54-57.

¹³ Ending Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012), 69.

atau membangun pengetahuan pada diri siswanya.¹⁴ Sedangkan menurut Nurhasnawati pengertian bahwa bertanya merupakan kalimat verbal, meminta siswa menyampaikan respon, respon yang diberikan siswa berupa pengetahuan atau hasil kajian.¹⁵ Hal sejalan juga dikemukakan oleh S. Nasution yang memberikan definisi bahwa pertanyaan adalah stimulus yang mendorong siswa untuk berfikir dan belajar.¹⁶ Pada dasarnya pertanyaan yang diajukan akan merupakan suatu proses pemberian stimulasi secara verbal dengan maksud untuk menciptakan terjadinya proses intelektual pada siswa, dengan memperhatikan respon atas pertanyaan tersebut.¹⁷ Dalam hal ini dapat dipahami bahwa setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru terhadap siswa-siswanya dalam proses pembelajaran harus bisa membuat siswa untuk berfikir sesuai dengan tingkat kemampuannya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Manfaat Pertanyaan

Diantaranya adalah pertanyaan dalam proses pembelajaran di kelas yaitu:

- a. Menimbulkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu pokok bahasan.
- b. Memfokuskan perhatian siswa terhadap suatu pokok bahasan.
- c. Menganalisis kesulitan-kesulitan khusus yang menghambat siswa belajar.

¹⁴ Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2017), 61.

¹⁵ Nurhasnawati, *Strategi Pengajaran Mikro* (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah IAIN Sultan Syarif Qasim Pekanbaru, 2002), 20.

¹⁶ S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 112.

¹⁷ Buchari Alma, *Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2010), 12.

- d. Mengembangkan cara belajar siswa aktif.
- e. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengasimilasikan informasi.
- f. Menstimulus siswa mengemukakan pandangannya dalam diskusi.
- g. Menguji dan mengukur hasil belajar siswa.¹⁸

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sri Tatminingsih mengenai tujuan pertanyaan yang berhubungan dengan pendidikan yang terbagi atas dua sudut pandang yaitu pada sekolah tradisional tujuannya ialah penguasaan bahan, sedangkan pada sekolah modern, tujuannya lebih luas antara lain:

- a. Merangsang siswa berfikir untuk memecahkan suatu soal.
- b. Membangkitkan penjelasan yang lama maupun yang baru.
- c. Mengkaji dan menilai penguasaan siswa tentang bahan pelajaran, dulu sering bercorak pertanyaan ingatan, sebaiknya juga pertanyaan fikiran.
- d. Meumbuhkann minat untuk sesuatu, sehingga timbul keinginan untuk mempelajarinya.
- e. Merangsang menggunakan pengetahuan dalam situasi-situasi lain.
- f. Membantu siswa menginterpretasi dan mengorganisasi pengetahuan dan pengalamannya dalam bentuk prinsip atau generalisasi yang lebih luas.
- g. Menampakkan perhatian siswa kepada bagian-bagian penting dalam pelajaran.

¹⁸ Sri Tatminingsih, *Pemantapan Kemampuan Mengajar, 2 Ed.* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), 55.

- h. Mengubah pendirian, kepercayaan atau prasangka yang tidak sesuai.
- i. Menunjukkan perhatian kepada hubungan sebab akibat.
- j. Mengkaji kepandaian, minat, kematangan, dan latar belakang anak-anak.
- k. Memfokuskan perhatian siswa di kelas.¹⁹

Dari uraian mengenai manfaat pertanyaan pada saat proses pembelajaran di kelas yang dikemukakan oleh S.Nasution di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada siswa dengan baik pada saat proses pembelajaran akan berdampak positif bagi kelangsungan dan keberhasilan proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari.

3. Komponen-Komponen Keterampilan Bertanya

Komponen-komponen bertanya meliputi dua tingkatan yaitu :

- a. Keterampilan bertanya tingkat dasar meliputi (1) Penerapan pertanyaan jelas dan singkat dengan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti oleh siswa sesuai dengan taraf perkembangannya. (2) Kontribusi acuan. Sebelum mengemukakan pertanyaan, kadang-kadang guru perlu memberikan rujukan berupa pertanyaan yang berisi informasi yang relevan dengan jawaban yang diinginkan dari siswa. (3) Pemindahan giliran. Adakalanya satu pertanyaan perlu dijawab oleh lebih dari seorang siswa, karena jawaban belum benar atau belum

¹⁹ S. Nasution, Didaktik Asas-Asas., 161-162.

memadai. Untuk itu guru dapat menggunakan teknik pemindahan giliran. Mula-mula guru mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas, kemudian memilih salah seorang siswa untuk menjawab, dengan cara menyebut namanya atau dengan menunjuk siswa itu. (4) Penyebaran. Untuk melibatkan siswa sebanyak-banyaknya di dalam pelajaran, guru perlu menyebarkan giliran untuk menjawab pertanyaan secara acak. Ia hendaknya berusaha agar siswa mendapat giliran secara merata. (5) Pemberian waktu berfikir. Setelah mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa, guru perlu memberi waktu beberapa detik untuk berfikir sebelum menunjuk salah seorang siswa untuk menjawabnya. (6) Pemberian tuntunan. Bila seorang siswa memberikan jawaban salah atau tidak dapat memberikan jawaban, guru hendaknya memberikan tuntunan kepada siswa itu, agar ia dapat menemukan sendiri jawaban yang benar.²⁰

- b. Keterampilan bertanya tingkat lanjutan meliputi : (1) Pengubahan tuntunan tingkat kognisi dalam menjawab pertanyaan. Pertanyaan yang dikemukakan oleh guru dapat mengandung proses mental yang berbeda-beda dari proses mental yang rendah sampai proses mental yang tinggi. Oleh karena itu, dalam mengajukan pertanyaan, guru hendaknya mengatur urutan pertanyaan. Untuk mengembangkan tingkat kognisi dan yang sifatnya lebih rendah ke arah lebih tinggi dan kompleks, guru hendaknya dapat mengatur urutan pertanyaan yang

²⁰ Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi.*, 62-63.

diajukan kepada siswa. (2) Penggunaan pertanyaan pelacak. Jika jawaban yang diberikan oleh siswa dinilai benar oleh guru, tetapi masih dapat ditingkatkan menjadi sempurna, guru dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan pelacak kepada siswa tersebut. (3) Peningkatan terjadinya interaksi. Agar siswa lebih terlihat secara pribadi dan lebih bertanggung jawab atas kemajuan dan hasil diskusi, guru hendaknya mengurangi atau menghilangkan peranan sebagai penanya sentral dengan cara mencegah pertanyaan dijawab oleh seorang siswa. dan jika siswa mengajukan pertanyaan, guru tidak segera menjawab, tetapi melontarkan kembali kepada siswa lainnya. (4) Berusaha mengubah tuntunan tingkat kognisi dalam menjawab pertanyaan dari tingkat yang paling rendah yaitu: evaluasi ingatan, pemahaman, penerapan, analisis dan sintesis.

Komponen-komponen keterampilan bertanya yang telah dikemukakan di atas dapat dipahami bahwa dalam memberikan pertanyaan seorang guru perlu memperhatikan penyusunan teknik kalimat pelontaran yang tepat. Hal ini dapat dilakukan dengan penggunaan kalimat tanya yang sesuai dengan kata kerja operasional pada setiap pertanyaan yang akan diberikan, apakah pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa hanya bertujuan untuk mengingat kembali fakta-fakta (hafalan), atau pertanyaan yang menuntut tingkat berfikir yang lebih tinggi seperti pertanyaan yang menuntut pemahaman, penerapan, analisis, atau bahkan pertanyaan sintesis.

4. Prinsip-Prinsip Keterampilan Bertanya

Prinsip-prinsip keterampilan bertanya yaitu : (1) Kehangatan dan antusias, peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, guru perlu menunjukkan sikap, baik pada waktu mengajukan pertanyaan maupun ketika menerima jawaban dari siswa. sikap dan gaya guru termasuk suara, ekspresi wajah, gerakan, dan posisi badan menampakkan ada tidaknya kehangatan dan keantusiasannya. (2) Kebiasaan-kebiasaan yang perlu dihindari : a. Jangan mengulang-ulang pertanyaan apabila siswa tidak mampu menjawabnya, b. Jangan mengulang-ulang jawaban siswa, c. Jangan menjawab sendiri pertanyaan yang diajukan sebelum siswa memperoleh kesempatan untuk menjawabnya, d. Usahakan agar siswa tidak menjawab pertanyaan secara serempak, karena guru tidak mengetahui dengan pasti siapa yang menjawab dengan benar dan siapa yang salah, e. Menentukan siswa yang harus menjawab sebelum mengajukan pertanyaan. Oleh karena itu pertanyaan hendaknya ditujukan lebih dulu kepada seluruh siswa, baru kemudian guru menunjuk salah seorang untuk menjawab, f. Pertanyaan ganda. Guru kadang-kadang mengajukan pertanyaan yang sifatnya ganda, menghendaki beberapa jawaban atau kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa.²¹

Prinsip-prinsip keterampilan bertanya yang dapat difahami bahwa seorang guru perlu memahami dan menguasai prinsip-prinsip keterampilan bertanya yang berkaitan dengan bagaimana sebaiknya

²¹ User Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 76-77.

sikap seorang guru ketika bertanya kepada siswa dan bagaimana sikap seorang guru ketika siswa bertanya, dengan memperhatikan prinsip-prinsip keterampilan bertanya di atas maka diharapkan seorang guru dapat membantu perkembangan belajar siswa.

5. Jenis- Jenis Pertanyaan

Ada beberapa jenis tingkatan pertanyaan diantaranya adalah:

- a. Pertanyaan pengetahuan, ialah pertanyaan yang hanya mengharapkan jawaban yang sifatnya hafalan.
- b. Pertanyaan pemahaman, ialah pertanyaan yang menuntut siswa untuk menjawab pertanyaan dengan jalan mengorganisir informasi-informasi yang pernah diterimanya dengan kata-kata sendiri.
- c. Pertanyaan penerapan, yaitu pertanyaan yang menuntut siswa untuk memberikan jawaban tunggal dengan cara menerapkan pengetahuan, informasi, aturan-aturan yang pernah diterimanya pada suatu kasus.
- d. Pertanyaan analisis, ialah pertanyaan yang menuntut siswa untuk menemukan jawaban dengan cara, mengidentifikasi motif masalah yang ditampilkan, mencari bukti-bukti, menarik kesimpulan berdasarkan informasi-informasi yang ada.
- e. Pertanyaan sintesa, ialah pertanyaan yang menuntut siswa untuk mengembangkan potensi serta daya kreasinya.

- f. Pertanyaan evaluasi, ialah pertanyaan yang menghendaki siswa untuk menjawabnya dengan cara menilai atau meminta pendapat tentang suatu isu yang ditampilkan.²²

Jenis-jenis pertanyaan di atas merupakan tingkatan-tingkatan pertanyaan yang ditujukan kepada siswa terhadap materi yang sedang dipelajari dari mulai pertanyaan-pertanyaan yang sederhana hingga pertanyaan yang kompleks.

6. Indikator Keterampilan Bertanya

Indikator kemampuan bertanya sebagai acuan dalam penelitian Husen yaitu konten (isi per-tanyaan), performansi non verbal (gerak gerik dalam berbahasa lisan), suara, pengungkapan verbal atau redaksi kalimat, kategori pertanyaan (tingkatan pertanyaan), dan sikap. Konten atau isi pertanyaan yang diberikan oleh guru harus sesuai dengan materi yang sedang diajarkan, aspek suara yang dikeluarkan guru harus jelas dan lantang, aspek pengungkapan verbal atau redaksi kalimat ialah harus jelas tidak berbelit belit, aspek kategori pertanyaan (tingkatan pertanyaan) guru harus memberikan 3 tingkatan pertanyaan saat proses belajar mengajar yaitu pertanyaan mendasar pada saat pembukaan materi, pertanyaan menengah, dan pertanyaan lanjut, serta aspek sikap, sikap guru saat melakukan keterampilan bertanya haruslah yang menyenangkan, memberikan waktu kepada siswa untuk menjawab, saat memberikan pertanyaan.

²² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur*, 3rd edn (Jakarta: Prenada media Grup, 2015), 23.

Pada saat mengajukan pertanyaan terhadap siswa, guru memerlukan beberapa teknik, begitu juga sebaliknya siswa dalam bertanya memerlukan teknik bertanya tertentu. Teknik tersebut menunjukkan indikator keterampilan siswa dalam bertanya.²³

C. Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar

Pada saat proses pembelajaran, pendidik selain berperan sebagai ketua belajar juga sekaligus manajer kelas yang mampu melahirkan suasana belajar yang menyenangkan. Sebagai seorang guru dalam proses belajar mengajar sepatutnya dapat memahami siswanya supaya berlangsung dengan menyenangkan. Salah satu metode membangkitkan suasana yang menyenangkan ialah dengan mendorong siswa agar senang hati mengerjakan kewajiban yang diberikan oleh pendidik serta memberikan apresiasi terhadap siswa.

Keterampilan bertanya merupakan salah satu teknik untuk menarik perhatian para pendengarnya, khususnya menyangkut hal-hal penting menuntut perhatian dan perlu dipertanyakan. Oleh sebab itu seorang guru harus menguasai keterampilan bertanya, sebab hampir dalam kegiatan pembelajaran guru selalu mengajukan pertanyaan kepada siswa. Oleh sebab itu guru harus menggunakan keterampilan dalam bertanya dengan baik, karena kualitas pertanyaan guru akan menentukan jawaban siswa.

²³ Royani M & Muslim B, "Keterampilan Bertanya Peserta Didik SMP melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Pada Materi Segi Empat," *Edu-Mat Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2004): 22–28.

Dimana sebuah pertanyaan yang berkualitas dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap pertanyaan yang diberikan guru. Oleh sebab itu adanya rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Komponen-komponen keterampilan bertanya guru meliputi: penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat, pemberian acuan, pemindahan giliran, penyebaran, pemberian waktu berfikir, pemberian tuntunan. Jadi, keterkaitan antara hasil belajar siswa dan keterampilan bertanya guru adalah ketika guru menerapkan keterampilan bertanya dalam pembelajaran dengan baik maka hasil belajar siswa dapat meningkat dan pembelajaran akan berlangsung dengan baik serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan “suatu prediksi mengenai kemungkinan hasil prediksi mengenai kemungkinan hasil dari suatu penelitian dan merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan”.²⁴ Hipotesis didefinisikan sebagai “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.²⁵

Berdasarkan definisi dan pendapat di atas dapat dipahami bahwa hipotesis merupakan dugaan jawaban yang sifatnya sementara yang belum dipastikan kebenarannya, yang akan diujikan kebenarannya berdasarkan dengan data

²⁴ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (jakarta: Bumi Aksara. 2009), 162.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi, Cet. 14* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 110.

yang dikumpulkan melalui penelitian. Penelitian ini memiliki dua jenis hipotesis yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0), H_a menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y atau adanya perbedaan antara dua kelompok, dan H_0 menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya hubungan variabel X terhadap variabel Y”.²⁶

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif (H_a): Ada pengaruh keterampilan bertanya guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat.
2. Hipotesis nol (H_0): Tidak ada pengaruh keterampilan bertanya guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat.

Hipotesis yang akan diajukan sebagai asumsi didalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh keterampilan bertanya guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat”.

²⁶ *Ibid.*, 112-115.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini data dari populasi dan sampel yang diperlukan terkumpul, data tersebut di analisis menggunakan analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat teknik analisis korelatif. Penelitian korelatif bertujuan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh dan jika ada pengaruh maka seberapa kuat pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh tersebut.² yaitu untuk mengetahui pengaruh keterampilan bertanya terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat.

B. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas.³

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel independent yaitu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R &D* (Bandung: Alfabeta, 2012),8.

² Agus S, dan Fred L Benur, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Prenada Media Group, 2019),58.

³ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 207.

yaitu Keterampilan Bertanya dengan Indikator: cara pendidik memberikan pertanyaan, sikap siswa dalam menerima pertanyaan.

2. Variabel Terikat

Variabel dependent atau yang biasa disebut variabel terikat atau tergantung. Variabel tergantung adalah variabel penelitian yang di ukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Siswa

3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ialah pengertian yang dilandaskan atas sifat yang dapat diamati, di observasi serta dapat di ukur. Adapun secara operasional, variabel dalam penelitian ini adalah:

a) Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Variabel Terikat Y)

Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dinyatakan dengan skor.

b) Keterampilan Bertanya (Variabel Bebas X)

Keterampilan bertanya ialah ucapan atau pertanyaan yang dilontarkan guru sebagai stimulus untuk memunculkan respon dari peserta didik. Komponen keterampilan bertanya meliputi:

- 1) Keterampilan bertanya tingkat dasar terdiri dari a.Penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat, b.Pemberian acuan, c.

Pemindahan giliran, d. Penyebaran, e. Pemberian waktu berfikir, f. Pemberian tuntunan.

- 2) Keterampilan bertanya tingkat lanjutan: a. Pengubahan tuntunan tingkat kognisi dalam menjawab pertanyaan, b. Penggunaan pertanyaan pelacak, c. Peningkatan terjadinya interaksi, d. Berusaha mengubah tuntunan tingkat kognisi dalam menjawab pertanyaan dari tingkat yang paling rendah.

C. Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penyelidikan ini ialah seluruh siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat. Alasan memilih sekolah ini dikarenakan sekolah ini dari hasil wawancara siswa guru PAI nya hanya menerangkan saja jarang melakukan lempar pertanyaan atau bertanya kepada siswanya. Sekolah ini memiliki enam ruangan kelas.

Tabel 3

Distribusi Siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 1

Tulang Bawang Barat

No	Kelas	Jumlah Peserta didik
1	VIII A	25
2	VIII B	25
3	VIII C	25
4	VIII D	26
5	VIII E	28
6	VIII F	25
Jumlah		154

2. Sampel

Sampel yaitu beberapa kelompok yang ada di populasi,. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu siswa tingkat VIII pada kelas VIII A berjumlah 25 siswa dan VIII B berjumlah 25 siswa. Kelas yang dijadikan sampel merupakan kelas yang nilai kognitif, afektif serta psikomotoriknya sejajar atau seimbang satu sama lainnya. Pengambilan sampel ini didasarkan pada teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *simple random sampling*.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel merupakan suatu cara atau metode yang akan digunakan untuk menentukan sampel dan mengetahui besarnya sampel.⁴ *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel.⁵ Dengan menggunakan teknik ini, peneliti menggunakan *simple random sampling*, karena dalam pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan syarat yang ada dalam populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu prosedur untuk memperoleh data. Untuk memperoleh data dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa cara pengumpulan data sebagai berikut:

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 75.

⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 146.

1. Angket (kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan di respon oleh responden untuk dijawab⁶. Ada juga pendapat lain mengatakan angket adalah sejumlah pertanyaan yang dipergunakan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam bentuk tertulis untuk mendapatkan data pribadi, dan hal-hal yang ingin diketahui lainnya⁷. Pada penelitian ini angket yaang digunakan berbentuk angket langsung. Dalam kaitanya, angket digunakan sebagai alat pengumpulan data, maka responden tinggal memilih. Metode ini akan dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan bertanya yang diberikan kepada peserta didik kelas VIIIA dan VIIIB.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tujuannya untuk mendapatkan informasi dari berbagai macam sumber tertulis seperti buku-buku, dokumen, catatan harian dan sebagainya. Dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai tentang jumlah peserta didik, hasil ulangan, nilai tugas rumah, dan hasil nilai ujian akhir semester.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 23.

⁷ Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 27.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan metode pengumpulan data yang akan digunakan, yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi.

1. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar.

Angket ini diberikan kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebanyak satu kali yaitu sebelum diberikan perlakuan.

Secara lebih jelasnya teknik pengumpulan data yang digunakan dapat di lihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 4

Kisi-Kisi instrumen Keterampilan Bertanya

No	Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	Respon siswa pada Keterampilan bertanya guru	Keterampilan Bertanya Dasar	1. Pertanyaan disampaikan dengan jelas dan singkat	1
			2. Memberikan Acuan	2
			3. Memusatkan pertanyaan Yang disampaikan	3
			4. Pemindahan giliran	4
			5. Penyebaran kesempatan menjawab pertanyaan	5
			6. Pemberian waktu berpikir yang cukup	6
			7. Memberikan tuntunan jika siswa kesulitan menjawab	7
		Keterampilan Bertanya	1. Pengubahan tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan	8,9

		Lanjut	2. Pengaturan urutan pertanyaan untuk mengembangkan tingkat kognitif dari yang rendah ke yang lebih tinggi dan kompleks	10,11
			3. Penggunaan pertanyaan melacak	12,13,
			4. Terjadi peningkatan interaksi di dalam kelas	14,15
Jumlah				15
2	Hasil Belajar	Hasil belajar diambil dari hasil Rapot / Legger.		

2. Penghitungan Skor

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan skala *likert* .tabel skala likert dalam pertanyaan perilaku belajar, responden memilih alternatif jawaban pertanyaan sesuai dengan kondisi yang dialami. Terdapat 5 alternatif jawaban dalam skala *likert*.

Tabel 5

Skor alternatif jawaban Angket Hasil Belajar⁸

No	Alternatif Jawaban	Penilain Penskoran
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kadang-kadang	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

⁸ Yuberti and Antomi Saregar, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains* (Bandar Lampung: Aura, 2017),43.

a. Pengujian Instrument

1) Uji Validitas

Validitas ialah pengujian suatu instrumen yang menampilkan tingkatan kevalidan.⁹ Validitas instrument dilakukan dengan uji coba kepada peserta didik yang bukan anggota sampel, setelah itu dianalisa validitas dari setiap soal. Uji validitas digunakan untuk mencari soal yang layak diberikan kepada peserta didik. Soal yang valid ialah soal yang mampu mengukur data dari variabel yang diteliti dengan tepat.¹⁰

Jika $r_{xy} \leq r_{\text{tabel}}$ maka soal dikatakan tidak valid dan jika $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$ maka soal dikatakan valid. Interpretasi terhadap nilai koefisien r_{xy} digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 6

Interpretasi korelasi r_{xy}

Nilai r_{xy}	Keterangan
$0,00 \leq r_{xy} < 0,200$	Sangat Rendah
$0,200 \leq r_{xy} < 0,400$	Rendah
$0,400 \leq r_{xy} < 0,700$	Cukup
$0,700 \leq r_{xy} < 0,900$	Tinggi
$0,900 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

⁹ Rully Kartika Ramadhani and Sri Hartini, 'Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Sikap Tanggung Jawab Siswa Pada Tata Tertib Sekolah Di Kelas VII D SMP N 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018', *Medikons: Jurnal Prodi Bimbingan Dan Konseling Unisri Surakarta*, 4.2 (2019).

¹⁰ Nunung Apitasari, Maria Magdalena Minarsih, and Andi Tri Haryono, 'Effect of The Quality of Services and Location of Consumer Decision to Use The Service Fotocopy Simongan', *Journal of Management*, 1.1 (2015), 7.

Pada penelitian ini penulis menggunakan rumus *Product Moment* untuk menguji validitas data.¹¹

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x)^2 (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara X dan variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan angka tentang keterampilan bertanya, terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut, dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden dengan hasil data dibawah :

Tabel 7

Tabel Hasil Validitas Angket Keterampilan bertanya di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat

Item No 1

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	YDW	3	45	9	2025	135
2	NKA	3	50	9	2500	150
3	YGP	4	50	16	2500	200
4	AF	4	49	16	2401	196

¹¹ Sugiyono, Nunung Apitasari, Maria Magdalena Minarsih, and Andi Tri Haryono, 'Effect of The Quality of Services and Location of Consumer Decision to Use The Service Fotocopy Simongan', *Journal of Management*, 1.1 (2015), 7. 208.

5	GA	4	50	16	2500	200
6	IAS	3	50	9	2500	150
7	LZE	2	47	4	2209	97
8	KVA	3	44	9	1936	132
9	WS	4	50	16	2500	200
10	ZN	2	48	4	2304	96
Jumlah		32	483	108	23375	1556

Dari hasil perhitungan tersebut, kemudian di masukkan kedalam rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x)^2 (\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1556}{\sqrt{(108)(23375)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1556}{\sqrt{2524500}}$$

$$r_{xy} = \frac{1556}{158886}$$

$$r_{xy} = 0,979$$

Dari nilai yang didapat ke,udian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

Tabel 8

Interpretasi Hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product

Moment Angket Keterampilan Bertanya

No Item	Nilai r_{xy}	Interpretasi
1	0,979	Valid
2	0,986	Valid
3	0,987	Valid
4	0, 985	Valid
5	0,991	Valid
6	0,991	Valid
7	0,986	Valid

8	0,991	Valid
9	0,988	Valid
10	0,971	Valid
11	0,987	Valid
12	0,990	Valid
13	0,993	Valid
14	0,972	Valid
15	0,979	Valid

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya untuk dapat diandalkan. Sedangkan untuk menguji reliabilitas (kehandalan) instrument, penulis menggunakan teknik belah dua (*split half*), yaitu dengan membagi atau membelah item-item instrument menjadi dua bagian, dapat belahan item ganjil dan item genap atau belahan awal dan belahan akhir. Uji reliabilitas Menghitung dengan rumus *Spearman Brown*:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}$$

Keterangan :

$r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}$ = Korelasi antara skor-skor belahan tes

r_{11} = Korelasi reliabilitas yang sudah disesuaikan.

Setelah uji validitas, maka berikutnya yaitu uji reliabilitas yang datanya terlampir pada tabel dibawah dan berikut hasil tabel reliabilitas keterampilan bertanya.

Tabel 9

Tabel Hasil Keterampilan Bertanya di UPT SMP Negeri 1

Tulang Bawang Barat

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	YDW	23	22	529	484	506
2	NKA	27	23	729	529	621
3	YGP	27	23	729	529	621
4	AF	26	23	676	529	598
5	GA	27	23	729	529	621
6	IAS	27	23	729	529	621
7	LZE	24	23	576	529	552
8	KVA	25	19	625	361	475
9	WS	28	22	784	484	616
10	ZN	25	23	625	529	575
Jumlah		259	224	6731	5032	5806

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dimasukkan dalam rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x)^2 (\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5806}{\sqrt{(6731)(5032)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5806}{\sqrt{33870392}}$$

$$r_{xy} = \frac{5806}{5819,82}$$

$$r_{xy} = 0,997$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{2xr \frac{1}{2}\frac{1}{2}}{(1+ \frac{1}{2}\frac{1}{2})} \\
 &= \frac{2 \times 0,997}{1+ 0,997} \\
 &= \frac{1,994}{1,997} \\
 &= 0,998
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti bahwa perhitungan diatas diperoleh $r_{11} = 0,997$ dari angket keterampilan bertanya dengan interpretasi nilai “r” kriteria tinggi, dengan begitu angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sistem analisis data penelitian, termasuk alat yang relevan dalam penggunaannya dalam penelitian.¹² Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul, teknik analisis data untuk menyajikan data secara sistematis berdasarkan kategori dalam tahap reduksi data dan data disusun secara sistematis.¹³

¹² Juliansyah Nor, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, 1 Ed* (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), hal 213.

¹³ Jogyanti Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi Offset), 224.

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah mengelola data dan menganalisis untuk mengetahui terhadap hasil pengaruh perilaku hasil belajar siswa. Teknik analisis yang peneliti gunakan yaitu dengan analisis statistic adapun rumus yang akan digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah Rumus *Chi Kuadrat* , yaitu :

$$\chi^2 = \frac{\sum (f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diperoleh dari angket

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Selanjutnya data dikelola dan dianalisis dengan menggunakan rumus chi-kuadrat, maka tahap selanjutnya hasil penghitungan atau Chi-Kuadrat hitung dengan Chi-Kuadrat table, untuk mengukur keeratan hubungan (korelasi) antara dua variabel yang keduanya data nominal (kategori) maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Koefisien Kontingensi*. Koefisien kontingensi merupakan salah satu teknik analisis korelasional yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel X dan variabel Y yang mana penelitian ini bersifat asosiatif dapat diperoleh dengan melakukan penghitungan dengan rumus.¹⁴

¹⁴ Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Depublish, 2017),83.

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan :

C = Koefisien Kontingensi

X^2 = Chi Square hasil perhitungan

N = Total banyaknya observasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

4. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat

UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat terletak di desa Margakencana Kecamatan Tulang Bawang Udik Pada tahun 1973 daerah Kecamatan Tulang Bawang Udik adalah daerah transmigrasi dari pulau jawa. Pada tahun 1980 , berdirilah SMP Makarti Mukti Tama sesuai Keputusan Mendikbud RI Nomor : 0206/01/1980 tanggal 30 Juli 1980. Dan Pada tahun 1981 sesuai keputusan Mendikbud RI Nomor ; 1876/I.12.1/IA/ 1981 TanggL 31 Agustus 1981 menjadi SMPN2 Dayamurni. Pada saat kepemimpinan Bapak Slumun, S.Pd. Pada tahun 2001 terjadi perubahan nama sekolah menjadi SLTPN 2 Tulang Bawang Udik (2001 s.d. 2002). Pada tahun 2003 terjadi perubahan nama kembali yaitu SLTPN 1 Tulang Bawang Udik dan pada tahun 2004 sampai dengan 2020 SMPN 1 Tulang Bawang Udik sesuai SK. Bupati Bawang Udik. Nomor : B/33/D1VIII/HK/TB/2004 tanggal 3 Februari 2004. Dan pada masa jabatan bapak Nurhamid, M.Pd. tahun 2021 mengalami perubahan nama lagi menjadi SMP N 01 Tulang Bawang Barat. Untuk diketahui bahwa UPT SMP Negeri 1

Tulang Bawang Barat mengalami beberapa kali perubahan nama sekolah.

UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat ini beralamat Jl. Sindang Gayur No.17 desa Margakencana Kecamatan Tulang Bawang Barat Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung. SMP ini dibangun tepat pada permukiman warga yang padat, karena sekolahan ini juga dapat dijangkau oleh penduduk desa lain maka siswa dan siswinya pun tidak hanya dari desa margakencana saja melainkan juga ada yang dari luar desa margakencana yaitu seperti dari desa kagungan ratu, gading kencana, daya murni, kartaraharja dan lain sebagainya.

UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat ini mempunyai daya Tarik sendiri bagi peserta didik yaitu karena menerapkan lebih kepada nilai-nilai kedisiplinan. Sekolahan ini berada di jalan 1 dan letaknya ditengah-tengah desa margakencana, jadi untuk menjangkaunya pun tidak menyulitkan peserta didik. Jarak tempuh dari desa kartaraharja sekitar 15 menit dan jarak tempuh dari desa lainnya seperti gading kencana, kagungan ratu, daya murni dapat ditempuh dengan waktu kurang lebih 10 menit untuk sampai ke UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat. Jadi SMP ini terletak diantara dua desa yaitu desa gading kencana dan desa kagungan ratu, jadi sangatlah strategis.

b. Visi, Misi dan Tujuan UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat

1) Visi UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat

- a) Terwujudnya peningkatan kualitas lulusan dalam bidang akademik maupun non akademik
 - b) Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
 - c) Terwujudnya peningkatan akhlakul karimah dan berbudi pekerti luhur
 - d) Terwujudnya lingkungan indah, sehat dan asri
 - e) Terwujudnya peningkatan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan
 - f) Terwujudnya pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dan peningkatan mutu kelembagaan.
- 2) Misi UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat
- a) Berupaya untuk senantiasa meningkatkan prestasi baik akademik maupun non akademik.
 - b) Mengupayakan langkah dalam menanamkan nilai-nilai pentingnya berdo'a, belajar, bekerja, dan beribadah.
 - c) Mengadakan evaluasi terhadap langkah-langkah yang sudah dilakukan dalam mengembangkan nilai-nilai pentingnya berdo'a, belajar, bekerja dan beribadah.
 - d) Mengadakan tindak lanjut dari hasil evaluasi sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan langkah-langkah yang sudah dilakukan.
 - e) Memberdayakan peran serta semua pihak yang terlibat sesuai dengan fungsi, tugas dan wewenangnya.

- f) Senantiasa terus berupaya untuk memperbaiki akhlak baik peserta didik, guru dan staf tata usaha.
- g) Senantiasa terus berupaya untuk menciptakan lingkungan yang indah, sehat dan asri.

c. Identitas UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat

- 1) Nama Sekolah : UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat
- 2) Nomor Statistik Sekolah : 201181201003
- 3) Tipe Sekolah : A
- 4) Alamat Sekolah : Jln. Sindang Gayur No.17
- 5) Desa/kelurahan : Dusun II Margakencana,
- 6) Kecamatan/kab/kota : Tulang Bawang Udik, kab. Tulang Bawang Barat
- 7) Propinsi : Lampung
- 8) Kodepos : 34594
- 9) Status Sekolah : NEGERI
- 10) Nilai Terakreditasi Sekolah : B (BAIK)

d. Keadaan Guru dan karyawan UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat

Berdasarkan dengan hasil penelitian, jumlah pendidik dan staff yang ada di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat :

Tabel 10

Data Kepala Sekolah

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Nurhamid, M.Pd	L	Kepala Sekolah
2	Suparno, S.Pd	L	Waka Kurikulum
3	Sulismiyati, S.Pd	P	Waka Kesiswaan
4	Suratno, S.Pd	L	Waka Sarana Prasarana

Tabel 11

Data Laboratorium dan Guru Pembimbing

No	Nama	L/P	Jabatan
1	R. Eko Yuli Kristianto, S.Pd	L	Laboratorium
2	Wiji Lestari, S.Pd	P	Laboratorium
3	Sutrismi, S.Pd	P	Guru Pembimbing
4	R.Eko Yuli K, S.Pd	L	Guru Pembimbing

Table 12

Data Komite dan Pustakawan

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Mat Ani	L	Komite Sekolah
2	Amlawati, S.Pd	P	Pustakawan
3	Nurbaiti	P	Pustakawan

Table 13

Data Wali Kelas

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Alifah Adhasari, S.Pd	P	Wali Kelas
2	Ratna Purwningsih, S.Pd.	P	Wali Kelas
3	Suyanto, S.Pd	L	Wali Kelas
4	Rizkia Utami, S.Pd	P	Wali Kelas
5	Chorul Mahmudah , S.Pd	P	Wali Kelas
6	Budiono S.Pd	P	Wali Kelas
7	Paiyah Arianii, S.Pd	P	Wali Kelas
8	Ismi Sukesi, S.Pd	P	Wali Kelas
9	Layla, S.Pd.I	P	Wali Kelas
10	Dirma Yulita, S.Pd	P	Wali Kelas
11	Benno Robiyasyah H	L	Wali Kelas
12	Devi Kusumawati, S.Pd	P	Wali Kelas
13	Bambang K ,S.Ag	L	Wali Kelas
14	Lise Awalia, S.Pd	P	Wali Kelas
15	Feni Mei F, S.Pd	P	Wali Kelas
16	Nur Suciati, S.Pd	P	Wali Kelas
17	Ines F. S.Pd	P	Wali Kelas
18	Dwi L , S.Pd	P	Wali Kelas
19	Riyandono W.B, S.Pd	L	Wali Kelas
20	Rahman H, S.Pd	L	Wali Kelas

Tabel 14
Daftar Dewan Guru

No	Nama	L/P	Mata Pelajaran
1	Nur Aeni	P	Pendidikan agama Islam
2	Bambang k	L	
3	Safitria	P	
4	Sutrismi	P	PKN
5	Yayuk	P	
6	Tri rahayu	P	
7	Ratna p	P	
8	Tri Winarni	P	Bahasa Indonesia
9	Ismi Sukesi	P	
10	Budiono	L	
11	Viktor Sanjaya	L	
12	Desi Hertini	P	
13	Suparno	L	Matematika
14	Suyanto	L	
15	Choirul M	P	
16	Ines Febriyanti	P	
17	Destri Setyawati	P	
18	Juanda Yusuf	L	
19	R. Eko Y.K.	L	IPA
20	Dwi L. Ningsih	P	
21	Alifah Adhasari	P	
22	Aria Apriyana	P	
23	Rizkiyan Utami	P	
24	Dwi lestariyanie	P	
25	Amlawati	P	
26	Beno R.	L	

27	Yayuk Tri R	P	IPS
28	Sulismiyati	P	
29	Rahman H	L	
30	Ihkwan .A	L	
31	Mulyono	L	PENJAS
32	Sofyan .S	L	
33	Riyandono W.B	L	
34	Paiyah Ariyani	P	Bahasa Inggris
35	Lise Awallia	P	
36	Feni Mei F	P	
37	Nur Suciati	P	
38	Martha D.P	L	Bahasa Lampung
39	Layla	P	
40	Victor Sanjaya	L	
41	Sukinem	P	Seni Budaya
42	Amlawati	P	
43	Sulismiyati	P	
44	Rahmad Nd	L	
45	Martha NS	L	
46	E.Tri Hendro	L	PRAKARYA
47	Sudaryanti	P	
48	Teguh S, S.Pd	L	Agama Kristen/ Katholik
49	Brigita Yuliani	P	

Tabel 15

Data Tata Usaha

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Syah Anshori	L	Kaur TU
2	Sutanto	L	Pelaksana
3	Linda D.N. A.Md	P	Pelaksana
4	Halimah, A.Md	P	Op. Komputer
5	Pariyah	P	Pesuruh
6	Wiji Lestari	P	P. Pelaksana
7	Hasepni	L	Satpam
8	Faoni	L	Tukang Kebun

e. Keadaan Siswa UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat**Tabel 16****Data siswa UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat**

No	Kelas	Jumlah siswa		
		laki-laki	Perempuan	total
1	VII A	10	14	24
2	VII B	11	13	24
3	VII C	12	10	22
4	VII D	12	13	25
5	VII E	9	14	23
6	VIII A	11	14	25
7	VIII B	13	12	25
8	VIII C	7	18	25
9	VIII D	10	16	26
10	VIII E	9	19	28
11	VIII F	11	14	25
12	IX A	11	16	27
13	IX B	10	18	28
14	IX C	13	15	28
15	IX D	13	12	25
16	IX E	9	16	25

Sumber : Dokumentasi UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat

Tabel 17**Jumlah Perkembangan Siswa UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat**

Tahun Pelajaran	kelas VII	kelas VIII	kelas IX	Jumlah
2001 – 2002	34	32	23	89
2014 – 2015	26	34	22	82
2015 – 2016	32	35	28	95
2016 – 2017	27	26	33	86
2017 – 2018	32	27	26	85
2018 - 2019	35	32	27	94
2019 – 2020	41	28	31	100
2020 - 2021	40	38	36	114

Sumber : Dokumentasi UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat

f. Keadaan Sarana dan Prasarana UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat

Berdasarkan dokumentasi penelitian pada saat mengadakan penelitian di lapangan menunjukkan bahwa keadaan fasilitas belajar di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dan sudah layak untuk proses belajar mengajar. Keadaan dan fasilitas tersebut secara terperinci dilihat pada table berikut :

Tabel 18**Sarana UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat**

No	Sarana	Jumlah
1	Meja Siswa	375
2	Kursi siswa	380
3	Meja Guru	29

4	Kursi Guru	29
5	Papan Tulis	17
6	Tempat Sampah	7

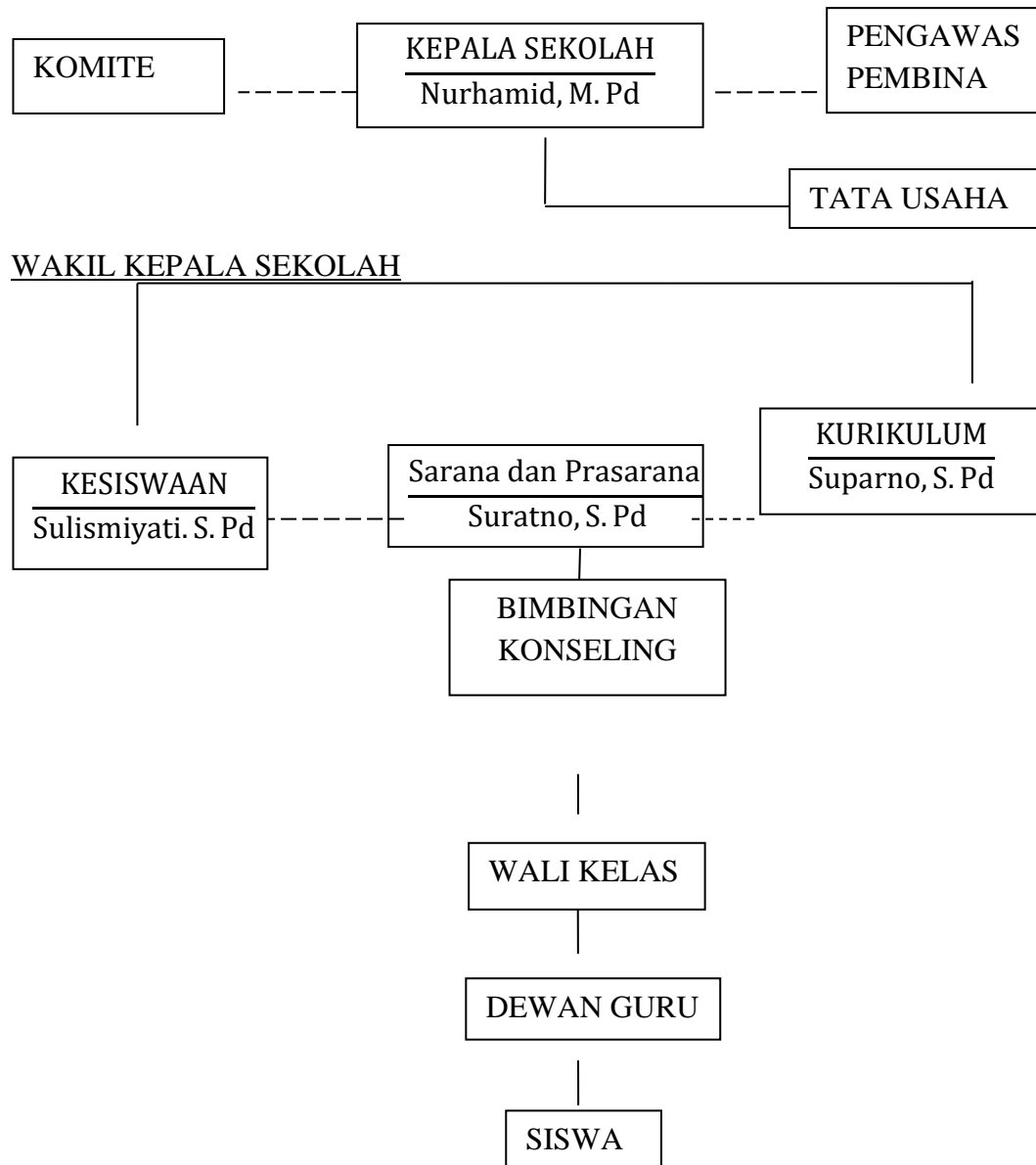
Tabel 19

Prasarana UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat

No	Prasarana	Jumlah
1	Ruang Guru	1
2	Ruang Kelas	17
3	Masjid	1
4	Perpustakaan	1
5	Toilet	7
6	Ruang TU	1
7	Aula	1

g. Struktur Sekolah UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat

STRUKTUR ORGANISASI UPTSMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat



Gambar 1 Struktur Organisasi UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat

2. Uji Hipotesis

a. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Data tentang keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa (x dan y) untuk mengetahui secara umum data tentang pengaruh keterampilan bertanya dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, penulis mengadakan penelitian dengan angket langsung yang diajukan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian untuk memperoleh skor angket berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana setiap item memiliki skor yaitu :

Selalu (SL) : 5

Sering (SR) : 4

Kadang-Kadang (KD) : 3

Jarang : 2

Tidak Pernah (TP) : 1

Data diatas selanjutnya penulis sajikan tabel hasil penyebaran angket pengaruh keterampilan bertanya dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam :

a. Skor Hasil Angket Pengaruh Keterampilan Bertanya

Tabel 20

Skor Hasil Angket Pengaruh Keterampilan Bertanya

NO	RES	SKOR ITEM UNTUK BUTIR SOAL															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	JML
1	AA	5	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	3	3	4	54
2	AC	3	4	4	3	3	4	3	4	5	2	4	3	3	3	4	52
3	AGP	3	4	4	3	3	4	5	4	3	2	3	3	3	3	4	51
4	AP	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	5	3	4	3	51

31	ANZ	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	51
32	CDN	3	5	2	2	5	4	4	3	5	5	3	4	5	4	5	60
33	DAP	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	50
34	DNVS	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	49
35	FMAG	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	3	47
36	GD	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	50
37	IAS	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	50
38	KF	4	3	3	2	2	4	4	3	2	2	4	2	2	3	4	44
39	LZE	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	51
40	MDA	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	57
41	MAA	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	48
42	MRA	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	70
43	NKA	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	43
44	PRE	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	52
45	RD	3	4	2	2	3	4	4	5	2	2	3	3	4	3	4	48
46	RAP	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	49
47	ST	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	51
48	SN	3	4	3	2	3	2	3	3	5	2	3	4	3	4	3	46
49	TB	4	3	3	4	2	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	50
50	WS	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	55

Berdasarkan butir angket keterampilan bertanya, diperoleh nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 43, maka data analisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari pengaruh keterampilan bertanya dengan terlebih dahulu mencari mean dan standar deviasinya. Menghitung mean hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 \mu &= \frac{1}{2}(i_{\text{mak}} + i_{\text{min}})\Sigma k \\
 &= \frac{1}{2}(5 + 1)15 \\
 &= \frac{1}{2}(6)15 \\
 &= \frac{1}{2}90 \\
 &= 45
 \end{aligned}$$

Menghitung standar deviasi hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 \sigma &= \frac{1}{6}(\Sigma i_{\text{mak}} - \Sigma i_{\text{min}}) \\
 &= \frac{1}{6}(70 + 43) \\
 &= \frac{1}{6}(113) \\
 &= 18,83
 \end{aligned}$$

Keterangan :

σ = Rerata hipotetik

i_{mak} = Skor maksimum item

i_{min} = Skor minimum item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran pada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, baik, cukup, dan kurang. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut :

1) Baik

$$= \text{Mean} + \text{SD} \leq X$$

$$= 45 + 19 \leq X$$

$$= 64 \leq X$$

2) Cukup

$$= \text{Mean} - 1.SD \leq X < \text{Mean} + 1.SD$$

$$= 45 - 1.19 \leq X < 45 + 1.19$$

$$= 26 \leq X < 63$$

3) Kurang

$$= X < \text{Mean} - 1.SD$$

$$= X < 45 - 1.19$$

$$= X < 25$$

Setelah diketahui nilai kategori baik, cukup, dan kurang kemudian mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Setelah hasil presentase pemberian tugas dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

Tabel 21

Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Keterampilan Bertanya

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	$64 \leq 90$	46	92%
Cukup	$26 \leq X \leq 63$	4	8%
Kurang	$X < 25$	0	0%
Total		50	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 50 responden yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 46 responden yang menjawab baik 92% dan sebanyak 4 responden yang menjawab cukup dengan presentase 8% dan sebanyak 0 yang menjawab kurang dengan presentase 0%. Oleh karena itu peneliti dapat simpulkan keterampilan bertanya dapat dikatakan baik dengan presentase 92%.

b. Data Hasil Belajar Siswa Kelas VIIIA dan VIIIB UPT SMP Negeri 1

Tulang Bawang Barat

Tabel 22

Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam¹

No	Nama	Nilai Ujian Pendidikan Agama Islam
1	AA	70
2	AC	77
3	AGP	70
4	AP	90
5	CA	80
6	DP	75
7	DWS	80
8	EVDL	79
9	FM	80
10	FW	75
11	GAP	80
12	IMW	77
13	IS	77
14	IB	77
15	JBC	78
16	LP	74
17	LH	80
18	MMSP	85
19	MYH	88
20	MAE	90
21	NPN	79

¹ Nurul Hidayanti, *Dokumen Nilai Akhir Semester UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat*, 2022.

22	NAP	87
23	OR	77
24	RD	74
25	RE	74
26	RATS	79
27	SAN	77
28	SYA	76
29	TA	78
30	YAH	83
31	ANZ	79
32	CDN	81
33	DAP	76
34	DNVS	74
35	FMAG	74
36	GD	78
37	IAS	74
38	KF	80
39	LZE	80
40	MDA	83
41	MAA	80
42	MRA	79
43	NKA	84
44	PRE	76
45	RD	74
46	RAP	76
47	ST	70
48	SN	85
49	TB	90
50	WS	80

Berdasarkan hasil belajar tersebut didapatkan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70.

Berikut penulis mengklasifikasikan data hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kedalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval terlebih dahulu dengan rumus berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= \frac{\text{jumlah terbesar} - \text{jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}} \\
 &= \frac{90 - 70 + 1}{3} \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

Setelah menemukan kelas interval tersebut selanjutnya menentukan jumlah frekuensi. Maka akan diketahui nilai kategori baik, cukup, dan kurang kemudian mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Setelah hasil presentase hasil belajar dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

Tabel 23

Presentase Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Kelas VIIIA dan VIIIB UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	64 – 90	20	40%
Cukup	26 – 63	20	40%
Kurang	0 – 25	10	20%
Total		50	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 50 siswa yang menjadi sampel dan yang belajarnya baik ada 20 siswa dengan presentase 40%, yang hasil belajarnya cukup ada 20 siswa dengan presentase 40%, dan yang hasil belajarnya kurang ada 10 siswa dengan presentase 20%. Maka dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIIIA dan VIIIB masuk dalam kategori seimbang antara baik dan cukup.

b. Pengujian Hipotesis

Setelah data keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat sudah berhasil penulis kumpulkan kemudian akan diolah dengan menggunakan teknik analisa data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh keterampilan bertanya terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat, yang nanti akan digunakan sebagai pembuktian hipotesis dalam penelitian ini.

Sebelum proses kerja dengan menggunakan rumus, maka terlebih dahulu memasukkan kriteria data tentang keterampilan bertanya terhadap hasil belajar kelas VIII di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat yang penulis sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 24

Kategorisasi untuk Keterampilan Bertanya terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIIIA dan VIIIB UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat

No	Keterampilan Bertanya (X)	Kategori	Skor Hasil Belajar (Y)	Kategori
1	54	Baik	70	Kurang
2	52	Baik	77	Cukup
3	51	Baik	70	Kurang
4	51	Baik	90	Baik

5	55	Baik	80	Baik
6	51	Baik	75	Cukup
7	48	Baik	80	Baik
8	45	Cukup	79	Cukup
9	48	Baik	80	Baik
10	49	Baik	75	Cukup
11	60	Baik	80	Baik
12	50	Baik	77	Cukup
13	50	Baik	77	Cukup
14	45	Cukup	77	Cukup
15	56	Baik	78	Cukup
16	48	Baik	74	Kurang
17	49	Baik	80	Baik
18	51	Baik	85	Baik
19	49	Baik	88	Baik
20	57	Baik	90	Baik
21	54	Baik	79	Cukup
22	48	Baik	87	Baik
23	55	Baik	77	Cukup
24	61	Baik	74	Kurang
25	47	Baik	74	Kurang
26	47	Baik	79	Cukup
27	49	Baik	77	Cukup
28	66	Baik	76	Cukup
29	48	Baik	78	Cukup
30	48	Baik	83	Baik
31	51	Baik	79	Cukup
32	60	Baik	81	Baik
33	50	Baik	76	Cukup
34	49	Baik	74	Kurang

35	47	Baik	74	Kurang
36	50	Baik	78	Cukup
37	50	Baik	74	Kurang
38	44	Cukup	80	Baik
39	51	Baik	80	Baik
40	57	Baik	83	Baik
41	48	Baik	80	Baik
42	70	Baik	79	Cukup
43	43	Cukup	84	Baik
44	52	Baik	76	Cukup
45	48	Baik	74	Kurang
46	49	Baik	76	Cukup
47	51	Baik	70	Kurang
48	46	Baik	85	Baik
49	50	Baik	90	Baik
50	55	Baik	80	Baik

Untuk itu maka langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil perhitungan distribusi frekuensi di atas ke dalam persiapan yang nantinya untuk menentukan frekuensi yang diperoleh (F_0) dan nanti dapat digunakan untuk mencari harga frekuensi yang diharapkan (F_h) dan harga Chi kuadrat (X^2). Selanjutnya yaitu menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang pengaruh keterampilan bertanya terhadap hasil belajar siswa. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 25

**Tabel Silang antara Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru
Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa
Kelas VIII di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat**

Keterampilan Bertanya	Hasil Belajar Siswa Kelas VIII			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	10	2	2	14
Cukup	2	10	15	27
Kurang	3	3	3	9
Jumlah	15	12	20	50

Berdasarkan tabel tersebut, selanjutnya penulis akan menghitung dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat. Adapun perhitungan Chi Kuadrat yang penulis gunakan yaitu dengan memasukkan data tersebut kedalam tabel kerja untuk harga Chi Kuadrat sebagai berikut

Tabel 26

**Menghitung X^2 antara Pengaruh Keterampilan Bertanya
Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar
Siswa Kelas VIII di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat**

No	F_0	$F_0 = \frac{(C_N \times R_N)}{N}$	$F_0 - F_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$(f_0 - f_h)^2 / f_h$
1	10	$\frac{(14 \times 15)}{50} = 4.2$	5,8	33,64	8,00
2	2	$\frac{(14 \times 15)}{50} = 4.2$	-0,2	0,04	0,95
3	2	$\frac{(14 \times 20)}{50} = 5.6$	-3,6	12,96	2,31
4	2	$\frac{(27 \times 15)}{50} = 8.1$	-6,1	37,21	4,59
5	10	$\frac{(27 \times 15)}{50} = 8.1$	1,9	3,61	0,44
6	15	$\frac{(27 \times 20)}{50} = 10.8$	4,2	17,64	1,63

7	3	$\frac{(9 \times 15)}{50} = 2.7$	0,3	0,09	0,03
8	3	$\frac{(9 \times 15)}{50} = 2.7$	0,3	0,09	0,03
9	3	$\frac{(9 \times 20)}{50} = 3.6$	-0,6	0,36	0,1
	N=50	-	-	-	18,08

Hasil dari tabel di atas, diperoleh hasil Chi Kuadrat hitung (X^2_{hit}) adalah sebesar 18,08. untuk mengetahui harga Chi Kuadrat tabel (X^2_{tab}) maka terlebih dahulu harus diketahui degrees of freedom (df) atau derajat kebebasan (db) yaitu dengan rumus $df = (r-1)(c-1)$, dimana r = Jumlah baris, dan c = Jumlah kolom.

$$Db = (r-1)(c-1)$$

$$= (3-1)(3-1)$$

$$= (2)(2) = 4$$

Dengan menggunakan df sebesar 4 diperoleh harga Chi Kuadrat (X^2) pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 dengan demikian berarti harga Chi Kuadrat hitung (X^2_{hit}) sebesar 18,08 lebih besar dari Chi kuadrat tabel (X^2_{tab}) pada taraf signifikan 5% pada $db = 4$, karenanya H_0 ditolak. Jadi, H_a yang penulis ajukan yaitu “Ada Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat” diterima.

Selanjutnya mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang satu dengan yang lainnya, maka digunakan Koefisien Kontingensi yang dilambangkan dengan C , dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}} \\
 C &= \sqrt{\frac{18,08}{18,08 + 50}} \\
 &= \sqrt{\frac{18,08}{68,08}} \\
 &= \sqrt{0,2655} = 0,515
 \end{aligned}$$

Agar koefisien kontingensi dapat dipakai untuk memperoleh derajat asosiasi antara faktor, maka harga koefisien kontingensi ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi, harga maksimum ini dihitung dengan rumus:

$$C_{\max} = \sqrt{\frac{m - 1}{m}}$$

M yaitu harga minimum diantara banyak baris dan kolom, dalam perhitungan di atas daftar koefisien kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom, sehingga :

$$\begin{aligned}
 C_{\max} &= \sqrt{\frac{3 - 1}{3}} \\
 &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\
 &= \sqrt{0,666} \\
 &= 0,816
 \end{aligned}$$

Makin dekat pada harga C_{\max} semakin besar derajat asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Dari perhitungan tersebut harga $C = 0,515$ dengan $C_{\max} = 0,816$, lalu terlihat pada tabel koefisien KK maksimum ialah ada keterkaitan yang cukup erat atau pada kriteria tinggi dengan presentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned} KK &= \frac{C_{\text{hitung}}}{C_{\max}} \times 100\% \\ &= \frac{0,515}{0,816} \times 100\% \\ &= 63,11 \end{aligned}$$

Perhitungan yang di dapat di atas perbandingan $C_{\text{hitung}} = 0,515$ dengan $C_{\max} = 0,816$ yang kemudian dapat dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi dengan tabel KK, diperoleh hasil bahwa hubungan kedua variabel berada pada kriteria cukup erat. Hal ini membuktikan bahwa terdapat Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pada angket Pengaruh Keterampilan Bertanya diketahui bahwa 50 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 46 siswa atau 37% siswa menjawab bahwa pengaruh keterampilan bertanya dalam kategori baik, dan sebanyak 4 peserta didik atau 8% siswa menjawab bahwa pengaruh keterampilan bertanya dalam kategori cukup, dan sebanyak 0 siswa atau 0% menjawab pengaruh pemberian tugas dalam kategori kurang.

Berdasarkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dinyatakan bahwa 50 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 20 siswa atau 40% hasil belajarnya dalam kategori baik, dan 20 siswa atau 40% hasil belajarnya cukup, dan 10 peserta didik atau 20% hasil belajarnya kurang.

Berdasarkan hasil pengolahan dan hasil analisis data yang telah penulis dapatkan dan kumpulkan pada penelitian ini, berikutnya penulis lakukan adalah menginterpretasikan hasil Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel. Pada perhitungan tersebut diperoleh Chi Kuadrat hitung lebih besar dari Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% pada $db = 4$ yaitu 18,08 sedangkan harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 dengan demikian harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang penulis ajukan yaitu "Ada Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat" diterima.

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa keterampilan bertanya mempunyai arti yang sangat penting terhadap hasil belajar siswa, sehingga semakin sering guru memberikan pertanyaan kepada siswa dapat membuat siswa lebih sering memperhatikan mata pelajarannya sehingga memicu siswa agar menjadi lebih fokus.² Oleh karena itu, dalam hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara pemberian tugas

² Husen., 'Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Kemampuan Bertanya Pada Mata Pelajaran Geografi Topik Hidrosfer.', *KIM Fakultas Matematika Dan IPA.*, 1.1 (2013), 1–14.

terhadap hasil belajar siswa, dengan demikian keterampilan bertanya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa yang berarti hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Ada Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat” diterima, dengan begitu hipotesis nol (H_0) yang berbunyi: “Tidak ada Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat” ditolak.

BAB V

PENUTUP

a. Simpulan

Setelah penulis menganalisis data yang penulis dapatkan dari hasil penelitian ini selanjutnya penulis dapat menarik suatu kesimpulan bahwa:

Ada Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat dilihat dari hasil perhitungan menggunakan analisis data Chi Kuadrat. Dalam proses pengolahan data memperoleh bahwa harga Chi Kuadrat hitung $X^2 = 18,08$ lebih besar dari pada harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% $9,488 < 18,08$. Dalam hal ini menunjukkan bahwa Ada Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat.

Semakin sering guru bertanya ketika mata pelajaran berlangsung maka hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa akan baik, dan semakin jarang guru bertanya maka akan membuat siswa malas dan membuat hasil belajar Pendidikan Agama Islam akan kurang. Berdasarkan hasil analisis yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwasannya hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat masuk dalam kategori seimbang karena pengaruh keterampilan bertanya dalam kategori baik dan cukup.

b. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi guru, hendaknya meningkatkan kemampuan dan kinerja dan memberikan lebih banyak semangat untuk siswa ketika melaksanakan proses pembelajaran dan lebih sering bertanya kepada siswa serta agar tidak membuat siswa bosan karena dalam hal ini akan mempengaruhinya saat ingin menjawab pertanyaan yg sudah diberikan dengan begitu akan mendapatkan hasil belajar yang baik.
2. Bagi siswa kelas agar dapat terus mempertahankan hasil belajar yang telah di capai dan selalu berusaha untuk terus meningkat nya lagi yaitu dengan cara belajar yang baik..
3. Bagi siswa hendaknya selalu giat dalam belajar, tetap semangat dan harus selalu rajin dalam belajar tingkatkan pengetahuan agar lebih meningkat pula hasil belajar yang akan diperoleh

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, *Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Apitasari, Nunung, Maria Magdalena Minarsih, and Andi Tri Haryono, 'Effect of The Quality of Services and Location of Consumer Decision to Use The Service Fotocopy Simongan', *Journal of Management*, 1.1 (2015), 7
- Arikunto, Suharsimi, *Produser Penelitian Sebagai Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Arikuntoro, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Budiningsih, Asri, *Belajar Dan Pembelajaran* (jakarta: Rineka Cipta, 2012)
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011)
- Hartono, Jogyanti, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi Offset)
- Hidayanti, Nurul, *Wawancara Dengan Siswa Di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat*, 2021
- Himawanto, Yulingga Nanda Hanief dan Wasis, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Depublish, 2017)
- 'Husen., 'Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Kemam-Puan Bertanya Pada Mata Pelajaran Geografi Topik Hidrosfer.', *KIM Fakultas Matematika Dan IPA*, 1.1 (2013), 1–14
- Mardiah, Hayati, *Keterampilan Dasar Mengajar* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008)
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Nasution, S., *Didaktik Asas-Asas Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Nor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, 1 Ed* (Jakarta: Prenada Media Group, 2019)
- Nurgianto, Burhan, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah* (Yogyakarta: Alfabeta, 1998)
- Nurhasnawati, *Strategi Pengajaran Mikro* (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah IAIN Sultan Syarif Qasim Pekanbaru, 2002)
- Ramadhani, Rully Kartika, and Sri Hartini, 'Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Sikap Tanggung Jawab Siswa Pada Tata Tertib Sekolah Di Kelas VII D SMP N 7 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017/2018', *Medikons: Jurnal Prodi Bimbingan Dan Konseling Unisri Surakarta*, 4.2 (2019)
- Razali M Thaeb, 'Menumbuhkan Sikap Siswa Dalam Pencapaian Hasil Belajar', *Lantanida Journal I*, 4.1 (2016), 51
- Rusman, *Teknologi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013)
- S. B, Djamarah, and Zain Azwan, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta., 2006)

- Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur*, 3rd edn (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2015)
- Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Sudjana, Nana., *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya., 2011)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. (Bandung: Alfabeta, 2017)
- , *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Suhabuddin, *Mengajar Dan Belajar* (Makassar: UNM Gunung Sari, 2007)
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Tatminingsih, Sri, *Pemantapan Kemampuan Mengajar, 2 Ed.* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017)
- Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Uno, Hamzah B., *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Usman, User, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003)
- Yuberti, and Antomi Saregar, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains* (Bandar Lampung: Aura, 2017)
- Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Pra-Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2182/In.28.1/J/TL.00/06/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMP NEGERI 01 TULANG BAWANG UDIK, KAB. TULANG BAWA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **NURUL HIDAYANTI**
 NPM : 1801011107
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH KETERAMPILAN BERTANYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 01 TULANG BAWANG UDIK, KAB. TULANG BAWANG BARAT**

untuk melakukan *pra-survey* di SMP NEGERI 01 TULANG BAWANG UDIK, KAB. TULANG BAWA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Juni 2021

Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam



Umar, M.Pd.I

NIP. 19750605 200710 1 005

Lampiran 2. Surat Balasan Pra-Survey



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 1 TULANG BAWANG BARAT

NSS. 20.1.1218.01.003, NPSN. 10808387

*Alamat : Jalan Kartini Margakencana , Tulang Bawang Udik , Kodepos 34692,
 e-Mail : smpn1tbb@smkn1tbb.com website : www.smpn1tbb.net*



Nomor : 422/011/422.1/SMPN1TBB/TBB/2021

Lampiran : -

Perihal : Surat Tanggapan

Kepada

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 di. Kota Metro

Berdasarkan surat Nomor : B-21B/In.28/J/TL.00/06/2021 tanggal 18 Juni 2021 tentang Pra Survey, Kepala UPT SMPN1 Tulang Bawang Barat , Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat dengan ini mengizinkan kepada :

Nama : NURUL HIDAYANTI
 NIM : 1801011107
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan kegiatan Pra - Survey di UPT SMPN1 Tulang Bawang Barat dengan tujuan data hasil Pra – Survey tersebut akan dipergunakan yang bersangkutan untuk penyusunan skripsi, dengan judul : Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang barat.

Demikian surat tanggapan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya..



Margakencana, 22, Juli 2021
 Kepala UPT SMPN 1 Tulang Bawang Barat

NURHAMID, S.Pd., M.Pd
NIP19720218 200604 1 007

Lampiran 3. Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4629/In.28.1/J/TL.00/11/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Muhammad Ali (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NURUL HIDAYANTI**
 NPM : 1801011107
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH KETERAMPILAN BERTANYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI UPT SMP NEGERI 1 TULANG BAWANG BARAT**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 November 2021
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 4. Surat Izin Reserch

PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas
di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURUL HIDAYANTI
NPM : 1801011107
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : 8 (Delapan)
IPK Sementara : **3,49** (Tiga Koma Empat Sembilan)
Alamat Tempat Tinggal : MARGA KENCANA
HP. 085378841505

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.
Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH KETERAMPILAN BERTANYA GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI
UPT SMP NEGERI 1 TULANG BAWANG BARAT
Tempat Research : UPT SMP NEGERI 1 TULANG BAWANG BARAT

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 09 Juni 2022
Pendaftar,



86208009086

NURUL HIDAYANTI
NPM 1801011107

Lampiran 5. Surat Tugas Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2408/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NURUL HIDAYANTI**
NPM : 1801011107
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UPT SMP NEGERI 1 TULANG BAWANG BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETERAMPILAN BERTANYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI UPT SMP NEGERI 1 TULANG BAWANG BARAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Juni 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,




Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003




Mengetahui,
Pejabat Setempat

(Signature)
ALIF HAMID, M. Pd
NIP. 19770818 2006091007

Lampiran 6. Surat Balasan Izin Research



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 TULANG BAWANG BARAT
 NSS. 20.1.1218.01.003, NPSN. 10808387
Alamat : Jalan Kartini Margakencana , Tulang Bawang Udik , Kodepos 34692, e-Mail : smpn1tbb@gmail.com website : www.smpn1tbb.sch.id



Nomor : 422/071/422.1/SMPN1TBB/TBB/2022

Lampiran : -

Perihal : Surat Tanggapan

Kepada


Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 di. Kota Metro

Berdasarkan surat Nomor : B-2407/In.28/D.1/TL00/06/2022 tanggal 13 Juni 2022 tentang Reserch / survey dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, Kepala SMPN1 Tulang Bawang Barat , Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat dengan ini mengizinkan kepada

Nama : NURUL HIDAYATI
 NIM : 1801011107
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan kegiatan research di SMPN1 Tulang Bawang Barat dengan tujuan data hasil research tersebut akan dipergunakan yang bersangkutan untuk penyusunan tugas Akhir /skripsi, dengan judul : " PENGARUH KETRAMPILAN BERTANYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI UPT SMPN 1 TULANG BAWANG BARAT"

Demikian surat tanggapan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya..



Margakencana, 14 Juni 2022
 Kepala UPT SMPN 1 Tulang Bawang Barat
NURHAMID, S.Pd..M.Pd
NIP19720218 200604 1 007

Lampiran 7. Surat Bebas Pustaka Jurusan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-89/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Nurul Hidayanti
NPM : 1801011107

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 17 November 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Putaka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
METRO Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1040/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Hidayanti
NPM : 1801011107
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801011107

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Juli 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Hidayanti

Jurusan : PAI

NPM : 1801011107

Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	5/2021 u	Acc materi Cungkit dan ber bab 1-4	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Hidayanti
NPM : 1801011107

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 27/10/2022	<ul style="list-style-type: none"> - Tahun Masehi dengan di sesuaikan. - Rapihulun laciatnya. - Kata pengantar pun bariki bahasa proprodi sesuaikan. - cara penulisan catatan kaki sesuai kan dengan pedoman. - Rapih wawancara di latar belakang beric catatan kaki. - Bab IV masalah punbariki 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Hidayanti
NPM : 1801011107

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		<p>pelajari buku mana membuat paragraf - penelitian relevan juga kamu bagi mana: ke dalam dan dalam masing-masing pe- nelitian.</p> <p>Indikator kemampuan bentuknya pada di- dalam penjelasan.</p> <p>Kemampuan berpikir ada lah harus mu- jelaskan bagi mana ketidamampuan bentuknya. bisa menyimpulkan</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nurul Hidayanti
NPM : 1801011107

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		<p>Hasil belayar.</p> <p>- Bagaimanakah hubungan ke- ranguaan bimbingan agama di pambaiti</p> <p>- Perilaku perilaku ore- mentik hipotesis di antara kedua antara ho dan ha.</p> <p>- perilaku agama di carterum kera.</p> <p>- masalah usaha- saya selanjutnya.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Hidayanti
NPM : 1801011107

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	27/12 15		Acc bab 1-III Cukup benar bex APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Hidayanti
NPM : 1801011107

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	22/12/22		<p>revisi APD pahami da'wah revisi materi buku buku pa- dagoginya. - Dalam membuat materi pa- dagogis se- lengkap mungkin menganalisis masyarakat.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Hidayanti
NPM : 1801011107

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 8/12 16		Acc APP Lampiran dan daftar sumber pustaka dan daftar pustaka di lapangan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nurul Hidayanti
NPM : 1801011107

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	1/22 9		Acc bab 1-5 Silakan Daftarkan munaqoroh.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Lampiran 10. Outline

**PENGARUH KETERAMPILAN BERTANYA GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI
UPT SMP NEGERI 1 TULANG BAWANG BARAT**

OUTLINE :

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Tipe-Tipe Hasil Belajar
3. Indikator Hasil Belajar
4. Tingkat Keberhasilan Belajar
5. Pengukuran dan Evaluasi Hasil Belajar
6. Dampak yang Mempengaruhi Hasil Belajar

B. Keterampilan Belajar

1. Pengertian Keterampilan Bertanya
2. Manfaat Pertanyaan
3. Komponen-Komponen Keterampilan Bertanya
4. Prinsip-Prinsip Keterampilan Bertanya
5. Jenis-Jenis Pertanyaan
6. Indikator Keterampilan Bertanya

C. Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Pendidikan Agama islam Terhadap Hasil Belajar Siswa

- D. Kerangka Berfikir Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat
 - b. Visi dan Misi UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat
 - c. Keadaan Guru Dan Karyawan UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat
 - d. Keadaan Siswa UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat
 - e. Keadaan Sarana Dan Prasarana UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat
 - f. Struktur Sekolah UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUPAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 05 November 2021

Dosen Pembimbing



Muhammad Ali.M.Pd.I

NIP. 197803142007101003

Mahasiswa



Nurul Hidayanti

NPM. 1801011107

Lampiran 11. Alat Pengumpul Data

APD (ALAT PENGUMPULAN DATA) ANGKET

**Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap
Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01
Tulang Bawang Udik, Kab Tulang Bawang Barat**

Nama :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Mata Pembelajaran :

Petunjuk :

1. Tulislah identitas anda dengan lengkap pada tempat yang tersedia.
2. Anda dipersilahkan menjawab setiap pertanyaan di bawah ini dengan cara memilih salah satu jawaban yang anda anggap paling benar dengan memberi tanda silang (X).
3. Kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab sangat kami harapkan.
4. Atas bantuan anda kami sampaikan terima kasih.

Pertanyaan:

No	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				
			1	2	3	4	5
	Komponen Keterampilan Bertanya Dasar						
1	Pertanyaan disampaikan dengan jelas dan singkat	Guru menyampaikan pertanyaan dengan jelas dan singkat dan mudah dipahami oleh siswa					
2	Memberikan acuan	Guru memberikan informasi sebelum menyampaikan pertanyaan					
3	Memusatkan pertanyaan yang disampaikan	Guru memusatkan perhatian siswa terhadap pertanyaan yang disampaikan sesuai dengan materi					
4	Pemindahan giliran	Guru melakukan pindah gilir dalam memberikan pertanyaan yang sama kepada siswa					
5	Penyebaran kesempatan menjawab pertanyaan	Guru memberikan pertanyaan yang berbeda kepada siswa secara bergantian.					
6	Pemberian waktu berpikir yang cukup	Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk menjawab pertanyaan					
7	Memberikan tuntunan jika siswa kesulitan menjawab	Guru memberikan tuntunan kepada siswa dalam menjawab pertanyaan					
	Komponen Keterampilan Bertanya Lanjut						
8	Pengubahan tuntutan tingkat kognitif	Pertanyaan yang diajukan oleh guru membuat siswa					

	dalam	untuk					
	Menjawab pertanyaan	Berpikir					
9		Guru membuat aturan dalam memberikan pertanyaan untuk mengembangkan tingkat kognitif siswa dari tingkat kognitif rendah ke tingkat yang lebih tinggi dan kompleks.					
10	Pengaturan urutan pertanyaan untuk mengem	Guru memberikan pertanyaan secara urut dan tidak mengulang-ulang					
11	bangkan tingkat kognitif dari yang sifatnya rendah ke yang lebih tinggi dan kompleks	Guru mengajukan pertanyaan dari yang sederhana sampai pertanyaan yang kompleks secara berurutan.					
12		Guru memberikan pertanyaan kepada salah satu siswa dan meminta siswa yang lain untuk menjelaskan jawaban siswa yang pertama jika jawaban siswa pertama dianggap kurang tepat					
13	Penggunaan pertanyaan pelacak	Guru memberikan kesempatan kepada siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan secara kompleks dan relevan.					
14		Guru menciptakan interaksi di dalam kelas ketika proses Pembelajaran PAI berlangsung.					
15	Terjadi peningkatan interaksi di dalam kelas	Guru memberikan kesempatan siswa lain menyampaikan pendapatnya atas jawaban temannya.					

Tabel
Kategori Skor Keterampilan Guru

No	Pilihan Jawaban	Penilaian Penskoran
1	Selalu (SL)	5
2	Sering (SR)	4
3	Kadang-kadang (KD)	3
4	Jarang (J)	2
5	Tidak Pernah(TP)	1

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Adapun data-data tersebut sebagai berikut :

1. Nilai ulangan harian dan nilai ujian semester ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun ajaran 2021 / 2022
2. Sejarah singkat berdirinya UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat
3. Visi, Misi, dan Tujuan UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat
4. Keadaan Guru dan Karyawan UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat
5. Keadaan Siswa UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat
6. Struktur Sekolah UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat

Dosen Pembimbing



Muhammad Ali.M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 09 Mei 2022

Penulis



Nurul Hidayanti
NPM. 1801011107

Lampiran 12. Uji Validitas Data dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas Angket**Tabulasi Data dan Jawaban dari 10 Keterampilan Bertanya UPT SMP****Negeri 1 Tulang Bawang Barat**

No	Res	Skor item untuk butir soal no :															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	YDW	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	45
2	NKA	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	50
3	YGP	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	50
4	AF	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	59
5	GA	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	50
6	IAS	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	50
7	LZE	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	47
8	KVA	3	4	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	2	4	44
9	WS	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	50
10	ZN	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	48

Tabel Hasil Validitas Angket Keterampilan bertanya di UPT SMP**Negeri 1 Tulang Bawang Barat**

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	YDW	3	45	9	2025	135
2	NKA	3	50	9	2500	150
3	YGP	4	50	16	2500	200
4	AF	4	49	16	2401	196
5	GA	4	50	16	2500	200

6	IAS	3	50	9	2500	150
7	LZE	2	47	4	2209	97
8	KVA	3	44	9	1936	132
9	WS	4	50	16	2500	200
10	ZN	2	48	4	2304	96
Jumlah		32	483	108	23375	1556

Interpretasi Hasil Perhitungan Uji Validitas Menggunakan

Rumus Product Moment Angket Keterampilan Bertanya

No Item	Nilai r_{xy}	Interpretasi
1	0,979	Valid
2	0,986	Valid
3	0,987	Valid
4	0,985	Valid
5	0,991	Valid
6	0,991	Valid
7	0,986	Valid
8	0,991	Valid
9	0,988	Valid
10	0,971	Valid
11	0,987	Valid
12	0,990	Valid
13	0,993	Valid
14	0,972	Valid
15	0,979	Valid

2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas Angket Keterampilan Bertanya di UPT SMP Negeri 1

Tulang Bawang Barat

No	Res	Soal item ganjil untuk butir soal no :								Skor
		1	3	5	7	9	11	13	15	Total
1	AA	3	2	3	3	3	2	3	4	23
2	AC	3	4	3	3	3	4	3	4	27
3	AGP	4	4	3	3	3	3	3	4	27
4	AP	4	3	3	4	3	3	3	3	26
5	CA	4	3	4	3	4	3	3	3	27
6	DP	3	3	4	3	3	4	3	4	27
7	DWS	2	3	3	4	3	3	3	3	24
8	EVDL	3	3	3	4	2	3	3	4	25
9	FM	4	4	3	3	3	4	4	3	28
10	FW	2	3	4	3	4	3	4	2	25
Jumlah		32	32	33	33	31	32	32	34	259

No	Res	Skor item genap unruk soal no :							Skor
		2	4	6	8	10	12	14	Total
1	AA	4	2	4	3	2	4	3	22
2	AC	4	3	4	4	2	3	3	23
3	AGP	4	3	4	4	2	3	3	23
4	AP	3	3	4	3	3	3	4	23
5	CA	3	4	3	3	3	4	3	23

6	DP	3	4	3	4	3	3	3	23
7	DWS	3	3	4	3	3	3	4	23
8	EVDL	4	3	3	3	1	3	2	19
9	FM	3	4	4	3	3	3	2	22
10	FW	3	4	4	4	3	3	2	23
Jumlah		34	33	37	34	25	32	29	224

**Tabel Hasil Reliabilitas Keterampilan Bertanya di UPT SMP Negeri 1
Tulang Bawang Barat**

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	YDW	23	22	529	484	506
2	NKA	27	23	729	529	621
3	YGP	27	23	729	529	621
4	AF	26	23	676	529	598
5	GA	27	23	729	529	621
6	IAS	27	23	729	529	621
7	LZE	24	23	576	529	552
8	KVA	25	19	625	361	475
9	WS	28	22	784	484	616
10	ZN	25	23	625	529	575
Jumlah		259	224	6731	5032	5806

3. Hasil Angket Keterampilan Bertanya

NO	RES	SKOR ITEM UNTUK BUTIR SOAL															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	JML
1	AA	5	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	3	3	4	54
2	AC	3	4	4	3	3	4	3	4	5	2	4	3	3	3	4	52
3	AGP	3	4	4	3	3	4	5	4	3	2	3	3	3	3	4	51
4	AP	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	5	3	4	3	51
5	CA	4	3	3	4	4	5	3	3	5	3	5	4	3	3	3	55
6	DP	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	51
7	DWS	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	48
8	EVDL	4	4	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	2	4	45
9	FM	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	48
10	FW	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	49
11	GAP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
12	IMW	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	50
13	IS	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	50
14	IB	4	4	3	2	2	4	4	3	2	2	4	2	2	3	4	45

31	ANZ	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	51
32	CDN	3	5	2	2	5	4	4	3	5	5	3	4	5	4	5	60
33	DAP	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	50
34	DNVS	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	49
35	FMAG	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	3	47
36	GD	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	50
37	IAS	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	50
38	KF	4	3	3	2	2	4	4	3	2	2	4	2	2	3	4	44
39	LZE	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	51
40	MDA	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	57
41	MAA	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	48
42	MRA	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	70
43	NKA	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	43
44	PRE	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	52
45	RD	3	4	2	2	3	4	4	5	2	2	3	3	4	3	4	48
46	RAP	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	49

47	ST	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	51
48	SN	3	4	3	2	3	2	3	3	5	2	3	4	3	4	3	46
49	TB	4	3	3	4	2	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	50
50	WS	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	55

Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa UPT

SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat

No	Nama	Nilai Ujian Pendidikan Agama Islam
1	AA	70
2	AC	77
3	AGP	70
4	AP	90
5	CA	80
6	DP	75
7	DWS	80
8	EVDL	79
9	FM	80
10	FW	75
11	GAP	80
12	IMW	77
13	IS	77
14	IB	77
15	JBC	78
16	LP	74
17	LH	80
18	MMSP	85
19	MYH	88
20	MAE	90
21	NPN	79
22	NAP	87
23	OR	77
24	RD	74
25	RE	74
26	RATS	79

27	SAN	77
28	SYA	76
29	TA	78
30	YAH	83
31	ANZ	79
32	CDN	81
33	DAP	76
34	DNVS	74
35	FMAG	74
36	GD	78
37	IAS	74
38	KF	80
39	LZE	80
40	MDA	83
41	MAA	80
42	MRA	79
43	NKA	84
44	PRE	76
45	RD	74
46	RAP	76
47	ST	70
48	SN	85
49	TB	90
50	WS	80

Kategorisasi untuk Keterampilan Bertanya terhadap Hasil Belajar

Pendidikan Agama Islam Kelas VIIIa dan VIIIb UPT SMP Negeri

1 Tulang Bawang Barat

No	Keterampilan Bertanya (X)	Kategori	Skor Hasil Belajar (Y)	Kategori
1	54	Baik	70	Kurang
2	52	Baik	77	Cukup
3	51	Baik	70	Kurang
4	51	Baik	90	Baik
5	55	Baik	80	Baik
6	51	Baik	75	Cukup
7	48	Baik	80	Baik
8	45	Cukup	79	Cukup
9	48	Baik	80	Baik
10	49	Baik	75	Cukup
11	60	Baik	80	Baik
12	50	Baik	77	Cukup
13	50	Baik	77	Cukup
14	45	Cukup	77	Cukup
15	56	Baik	78	Cukup
16	48	Baik	74	Kurang
17	49	Baik	80	Baik
18	51	Baik	85	Baik
19	49	Baik	88	Baik
20	57	Baik	90	Baik
21	54	Baik	79	Cukup

22	48	Baik	87	Baik
23	55	Baik	77	Cukup
24	61	Baik	74	Kurang
25	47	Baik	74	Kurang
26	47	Baik	79	Cukup
27	49	Baik	77	Cukup
28	66	Baik	76	Cukup
29	48	Baik	78	Cukup
30	48	Baik	83	Baik
31	51	Baik	79	Cukup
32	60	Baik	81	Baik
33	50	Baik	76	Cukup
34	49	Baik	74	Kurang
35	47	Baik	74	Kurang
36	50	Baik	78	Cukup
37	50	Baik	74	Kurang
38	44	Cukup	80	Baik
39	51	Baik	80	Baik
40	57	Baik	83	Baik
41	48	Baik	80	Baik
42	70	Baik	79	Cukup
43	43	Cukup	84	Baik
44	52	Baik	76	Cukup
45	48	Baik	74	Kurang
46	49	Baik	76	Cukup
47	51	Baik	70	Kurang

48	46	Baik	85	Baik
49	50	Baik	90	Baik
50	55	Baik	80	Baik

Lampiran

RUBRIK PENILAIAN INSTRUMEN ANGKET

KETERAMPILAN BERTANYA GURU

No	Indikator	Deskriptor	Jawaban	Skor
	Komponen Keterampilan Bertanya Dasar			
1	Pertanyaan disampaikan dengan jelas dan singkat	Guru menyampaikan pertanyaan dengan jelas dan singkat dan mudah dipahami oleh siswa	Selalu (SL)	5
			Sering (SR)	4
			Kadang-kadang (KD)	3
			Jarang (J)	2
			Tidak Pernah (TP)	1
2	Memberikan acuan	Guru memberikan informasi sebelum menyampaikan pertanyaan	Selalu (SL)	5
			Sering (SR)	4
			Kadang-kadang (KD)	3
			Jarang (J)	2
			Tidak Pernah (TP)	1
3	Memusatkan pertanyaan yang	Guru memusatkan perhatian siswa terhadap pertanyaan yang disampaikan sesuai	Selalu (SL)	5
			Sering (SR)	4

	disampaikan	dengan materi	Kadang-kadang (KD)	3
			Jarang (J)	2
			Tidak Pernah(TP)	1
4	Pemindahan giliran	Guru melakukan pindah gilir dalam memberikan pertanyaan yang sama kepada siswa	Selalu (SL)	5
			Sering (SR)	4
			Kadang-kadang (KD)	3
			Jarang (J)	2
			Tidak Pernah(TP)	1
5	Penyebaran kesempatan menjawab pertanyaan	Guru memberikan pertanyaan yang berbeda kepada siswa secara bergantian.	Selalu (SL)	5
			Sering (SR)	4
			Kadang-kadang (KD)	3
			Jarang (J)	2
			Tidak Pernah(TP)	1
6	Pemberian waktu berpikir yang cukup	Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk menjawab pertanyaan	Selalu (SL)	5
			Sering (SR)	4
			Kadang-kadang (KD)	3
			Jarang (J)	2
			Tidak Pernah(TP)	1
7	Memberikan tuntunan jika siswa kesulitan menjawab	Guru memberikan tuntunan kepada siswa dalam menjawab pertanyaan	Selalu (SL)	5
			Sering (SR)	4
			Kadang-kadang (KD)	3

			Jarang (J)	2
			Tidak Pernah(TP)	1
Komponen Keterampilan Bertanya Lanjut				
8	Pengubahan tuntutan tingkat kognitif dalam	Pertanyaan yang diajukan oleh guru membuat siswa untuk Berpikir	Selalu (SL)	5
			Sering (SR)	4
			Kadang-kadang (KD)	3
			Jarang (J)	2
			Tidak Pernah(TP)	1
9	Menjawab pertanyaan	Guru membuat aturan dalam memberikan pertanyaan untuk mengembangkan tingkat kognitif siswa dari tingkat kognitif rendah ke tingkat yang lebih tinggi dan kompleks.	Selalu (SL)	5
			Sering (SR)	4
			Kadang-kadang (KD)	3
			Jarang (J)	2
			Tidak Pernah(TP)	1
10	Pengaturan urutan pertanyaan untuk mengembangkan tingkat kognitif dari yang sifatnya rendah ke yang lebih tinggi dan kompleks	Guru memberikan pertanyaan secara urut dan tidak mengulang-ulang	Selalu (SL)	5
			Sering (SR)	4
			Kadang-kadang (KD)	3
			Jarang (J)	2
			Tidak Pernah(TP)	1
11		Guru mengajukan pertanyaan dari yang sederhana sampai pertany	Selalu (SL)	5
			Sering (SR)	4

		aan yang kompleks secara berurutan.	Kadang-kadang (KD)	3
			Jarang (J)	2
			Tidak Pernah(TP)	1
12	Penggunaan pertanyaan pelacak	Guru memberikan pertanyaan kepada salah satu siswa dan meminta siswa yang lain untuk menjelaskan jawaban siswa yang pertama jika jawaban siswa pertama dianggap kurang tepat	Selalu (SL)	5
			Sering (SR)	4
			Kadang-kadang (KD)	3
			Jarang (J)	2
			Tidak Pernah(TP)	1
13		Guru memberikan kesempatan kepada siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan secara komplek dan relevan.	Selalu (SL)	5
			Sering (SR)	4
			Kadang-kadang (KD)	3
			Jarang (J)	2
			Tidak Pernah(TP)	1
14	Terjadi peningkatan interaksi di dalam kelas	Guru menciptakan interaksi di dalam kelas ketika proses Pembelajaran PAI berlangsung.	Selalu (SL)	5
			Sering (SR)	4
			Kadang-kadang (KD)	3
			Jarang (J)	2
			Tidak Pernah(TP)	1
15		Guru memberikan kesempatan	Selalu (SL)	5

		siswa lain menyampaikan pendapatnya atas jawaban temannya.	Sering (SR)	4
			Kadang-kadang (KD)	3
			Jarang (J)	2
			Tidak Pernah (TP)	1

Keterangan :

Skor maksimal : $15 \times 5 = 75$ dengan N pertanyaan : 15

Lampiran : Kategori Penskoran Angket

Kategori	Skor
Baik	51-75
Cukup	26 – 50
Kurang	0 – 25

Menghitung X^2 antara Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat

No	F ₀	$F_0 = \frac{(C_N \times R_N)}{N}$	$F_0 - F_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$(f_0 - f_h)^2 / f_h$
1	10	$\frac{(14 \times 15)}{50} = 4.2$	5,8	33,64	8,00
2	2	$\frac{(14 \times 15)}{50} = 4.2$	-0,2	0,04	0,95
3	2	$\frac{(14 \times 20)}{50} = 5.6$	-3,6	12,96	2,31
4	2	$\frac{(27 \times 15)}{50} = 8.1$	-6,1	37,21	4,59
5	10	$\frac{(27 \times 15)}{50} = 8.1$	1,9	3,61	0,44
6	15	$\frac{(27 \times 20)}{50} = 10.8$	4,2	17,64	1,63
7	3	$\frac{(9 \times 15)}{50} = 2.7$	0,3	0,09	0,03
8	3	$\frac{(9 \times 15)}{50} = 2.7$	0,3	0,09	0,03
9	3	$\frac{(9 \times 20)}{50} = 3.6$	-0,6	0,36	0,1
	N=50	-	-	-	18,08

Lampiran 13. Tabel r Product Moment

Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115

Lampiran 14. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap
Koefisien Kontingensi

**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI TERHADAP
KOEFSIEN KONTINGENSI**

Nilai KK	Kriteria
0,80-1,000	<u>Sangat Tinggi</u>
0,60-0,799	Tinggi
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

Lampiran 15. Tabel Chi Kuadrat (χ^2))Tabel Nilai Chi Kuadrat (χ^2)

Dk	Tarf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.276
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892

Lampiran 16. Tabel Kriteria Tingkat Keeratan

TABEL KRITERIA TINGKAT KEERATAN

M	KK (C)	Kriteria Klasifikasi		
	Max	Kurang Erat	Cukup Erat	Sangat Erat
2	0,707	0,000-0,237	0,238-0,474	0,475-0,707
3	<u>0,816</u>	0,000-0,272	<u>0,273-0,544</u>	0,545-0,816
4	0,866	0,000-0,289	0,290-0,578	0,579-0,866
5	0,896	0,000-0,299	0,300-0,598	0,599-0,896
6	0,914	0,000-0,305	0,306-0,610	0,611-0,914
7	0,926	0,000-0,309	0,310-0,618	0,619-0,926
8	0,935	0,000-0,312	0,313-0,624	0,625-0,935
9	0,943	0,000-0,314	0,315-0,628	0,629-0,943
10	0,949	0,000-0,316	0,317-0,632	0,633-0,949

Lampiran 17. Dokumentasi Penyebaran Angket

1. Membagikan Angket



2. Memberikan Arahan Kepada siswa



3. Pengisian Angket Siswa



Lampiran 18. Hasil Turnitin

PENGARUH KETERAMPILAN
BERTANYA GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
DI UPT SMP NEGERI 1 TULANG
BAWANG BARAT

by Nurul Hidayanti 1801011107

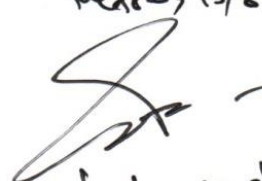
Submission date: 05-Aug-2022 12:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 1879030797

File name: Nurul_Hidayanti_Baru.docx (3.67M)

Word count: 18429

Character count: 95695

Metro, 15/8/2022

Zulkarnain Murtadho, NPM

SKRIPSI

**PENGARUH KETERAMPILAN BERTANYA GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI
UPT SMP NEGERI 1 TULANG BAWANG BARAT**

Oleh:

NURUL HIDAYANTI

NPM. 1801011107



Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO LAMPUNG

1443 H / 2022 M

PENGARUH KETERAMPILAN BERTANYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI UPT SMP NEGERI 1 TULANG BAWANG BARAT

ORIGINALITY REPORT

19%	20%	3%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

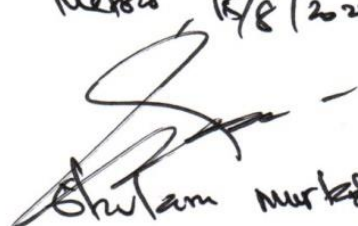
PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	15%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	4%

Exclude quotes ☐ On

Exclude bibliography ☐ On

Exclude matches ☐ < 2%

Metrou 15/8/2022

 Shulam Murbello, U.S. 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Tulang Bawang Barat desa Margakencana pada tanggal 07 November 1999, anak pertama, dari dua bersaudara, dengan pasangan suami istri Bapak Ahmad Sari dan Ibu Sukis Harsih.

Pendidikan yang penulis tempuh dari jenjang Sekolah Dasar Negeri 02 Margakencana, lulus pada tahun 2012, kemudian Sekolah Menengah Pertama

(SMP) di UPT SMP Negeri 1 Tulang Bawang Barat, lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di MAs Al-Furqon Panaragan Jaya, dan selesai pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan keperguruan tinggi, tepatnya di IAIN Metro dengan mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan hingga saat ini. Dan setelah selesai program S1 penulis hendak melanjutkan ke dunia kerja guna mengamalkan ilmu yang telah diperoleh.